

PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL PROVINSI SULAWESI UTARA 2019



PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

PROVINSI SULAWESI UTARA

2019

<https://sulawesi.go.id>



Profil Industri Mikro dan Kecil Provinsi Sulawesi Utara 2019

Katalog : 6104006.71
ISBN. : 978-602-5673-61-0
No. Publikasi : 71000.2133
Ukuran Buku : 29,7 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xiv + 114

Naskah.:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Gambar Kulit oleh:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Penerbit:

@ Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Pencetak:

CV. Rempah

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL PROVINSI SULAWESI UTARA 2019

Pengarah	:	Asim Saputra
Penanggung Jawab	:	Sirly C. Worotikan Sumbodo Aji Cahyono
Penyunting	:	Sirly C. Worotikan Starry N. Solang Dwi Raharjo
Naskah	:	I Nyoman Pande Suputra
Desain Gambar Kulit	:	I Nyoman Pande Suputra
Desain Tata Letak	:	I Nyoman Pande Suputra

"Sengaja dikosongkan"

<https://surl.tbps.go.id>

KATA PENGANTAR

Profil Industri Mikro dan Kecil (IMK) Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019 ini merupakan publikasi hasil pelaksanaan Survei Industri Mikro dan Kecil 2019 Tahunan. Survei ini dilakukan di seluruh Kabupaten Kota di Sulawesi Utara. Data yang disajikan dalam publikasi meliputi banyaknya perusahaan, tenaga kerja, balas jasa pekerja, pengeluaran, pendapatan, permodalan, kesulitan usaha, pelayanan dan bimbingan usaha, serta distribusi pemasaran IMK. Data disajikan menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dua digit dan menurut provinsi.

Disadari bahwa publikasi ini masih jauh dari lengkap dan sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan di publikasi yang akan datang. Semoga publikasi profil IMK ini dapat bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat, baik dalam penentuan kebijakan, penelitian, analisis data, evaluasi program, maupun keperluan lainnya.

Manado, Oktober 2021

Kepala Badan Pusat Statistik

Provinsi Sulawesi Utara



Asim Saputra, SST, M.Ec.Dev.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PENJELASAN UMUM	1
A. Pendahuluan	3
B. Tujuan	4
C. Lingkup dan Cakupan	5
D. Dokumen yang Digunakan	5
E. Metodologi	6
F. Organisasi Lapangan	7
G. Konsep dan Definisi	8
GAMBARAN UMUM	21
A. Banyaknya Usaha/Perusahaan	23
B. Banyaknya Tenaga Kerja	25
C. Balas Jasa Pekerja	27
D. Pengeluaran	29
E. Pendapatan	29
F. Kesulitan dan Pemasaran	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja , 2019	35
Tabel 1.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja, 2019	36
Tabel 2.1	Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2019	37
Tabel 2.2	Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2019	38
Tabel 3.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan, 2019	39
Tabel 3.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tahun Mulai Beroperasi/Berproduksi Secara Komersil, 2019	40
Tabel 4.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2019	41
Tabel 4.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2019	42
Tabel 5.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2019	43
Tabel 5.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha , 2019	44
Tabel 6.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha , 2019	45
Tabel 6.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Pengusaha, 2019	46
Tabel 7.1	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja, 2019	47

Tabel 7.2	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja, 2019	48
Tabel 8.1	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja, 2019	49
Tabel 8.2	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja, 2019	50
Tabel 9.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2019	51
Tabel 9.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2019	52
Tabel 10.1	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja dan Jenis Kelamin, 2019	53
Tabel 10.2	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin, 2019	54
Tabel 11.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2019	55
Tabel 11.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2019	56
Tabel 12.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2019	57
Tabel 12.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besaran Pendapatan Setahun, 2019	58
Tabel 13.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2019	59
Tabel 13.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal, 2019	60
Tabel 14.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Utama, 2019	61

Tabel 14.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Utama, 2019	62
Tabel 15.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2019	63
Tabel 15.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2019	64
Tabel 16.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2019	65
Tabel 16.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2019	66
Tabel 17.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Nilai Agunan, 2019	67
Tabel 17.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Agunan, 2019	68
Tabel 18.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan, 2019	69
Tabel 18.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan, 2019	70
Tabel 19.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2019	71
Tabel 19.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2019	72
Tabel 20.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2019	73
Tabel 20.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2019	74
Tabel 21.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2019	75

Tabel 21.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalin Kemitraan , 2019	76
Tabel 22.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2019	77
Tabel 22.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang yang Menerima Pelayanan/Bantuan selain dari Koperasi menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalin Kemitraan , 2019	78
Tabel 23.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Hal Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2019	79
Tabel 23.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang yang Menerima Pelayanan/Bantuan selain dari Koperasi menurut Kabupaten/Kota dan Hal Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan , 2019	80
Tabel 24.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2019	81
Tabel 24.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, memiliki Hak Paten/Hak Cipta/HaKI dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2019	82
Tabel 25.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima , 2019	83
Tabel 25.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima , 2019	84
Tabel 26.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan, 2019	85
Tabel 26.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan, 2019	86
Tabel 27.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2019	87
Tabel 27.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2019	88
Tabel 28.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2019	89

Tabel 28.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2019	90
Tabel 29.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara BPP, 2019	91
Tabel 29.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kabupaten/Kota dan Penyelenggara BPP, 2019	92
Tabel 30.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2019	93
Tabel 30.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan Air, 2019	94
Tabel 31.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2019	95
Tabel 31.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2019	96
Tabel 32.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2019	97
Tabel 32.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2019	98
Tabel 33.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Menggunakan Komputer, Internet dan Tujuan Menggunakan Internet, 2019	99
Tabel 33.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Menggunakan Komputer, Internet dan Tujuan Menggunakan Internet, 2019	100
Tabel 34.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2019	101
Tabel 34.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2019	102
Tabel 35.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2019	103

Tabel 35.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Konsumen Utama, 2019	104
Tabel 36.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Pemasaran, 2019	105
Tabel 36.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Pemasaran, 2019	106
Tabel 37.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Utama Pemasaran, 2019	107
Tabel 37.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Utama Pemasaran, 2019	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase Banyaknya Usaha/perusahaan IMK Menurut KBLI, 2019	24
Gambar 2. Usaha/perusahaan IMK menurut pengusaha/pekerja dan tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan, 2019	25
Gambar 3. Persentase Banyaknya Tenaga Kerja Menurut KBLI, 2019.....	26
Gambar 4. Persentase usaha/perusahaan menurut kelompok Balas Jasa per Pekerja per Jam (Rupiah), 2019.....	28
Gambar 5. Persentase Jenis Kesulitan yang Dialami Usaha/Perusahaan IMK, 2019.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Relative Standard Error</i> KBLI	108
Lampiran 2. <i>Relative Standard Error</i> Kabupaten/Kota	112

<https://sulut.bps.go.id>

SEBARAN USAHA/PERUSAHAAN INDUSTRI MIKRO DAN KECIL DI PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2019

Usaha Mikro (1-4 orang)



98,45%

Usaha Kecil 5-19 orang

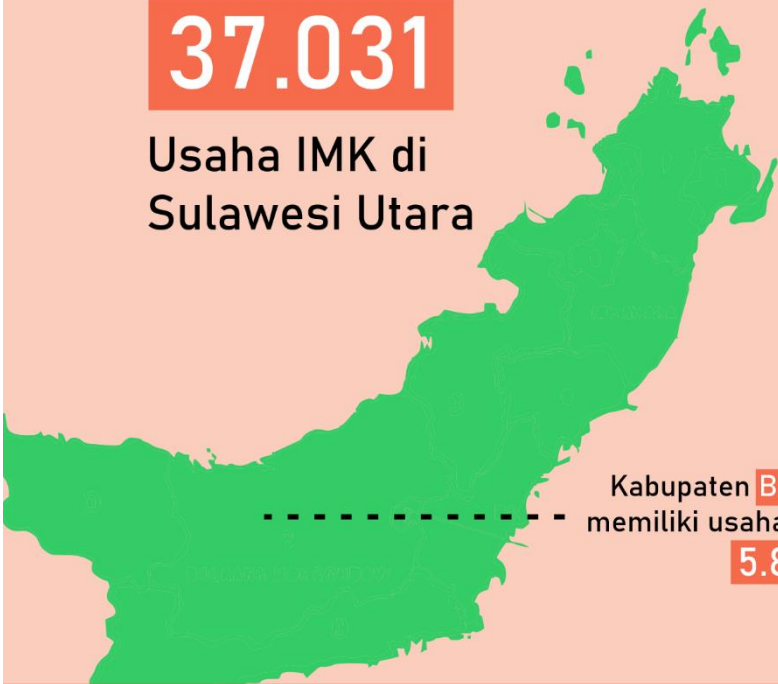


1,55%

Terdapat

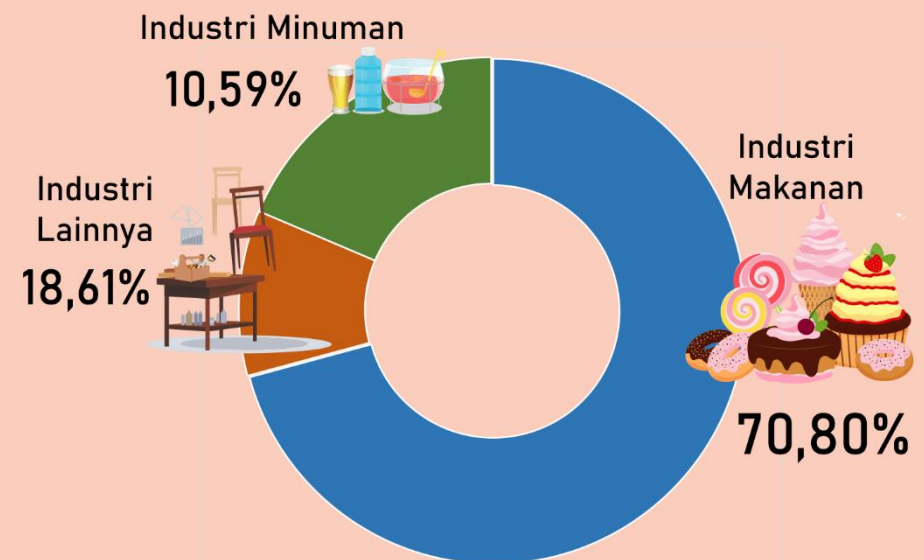
37.031

Usaha IMK di
Sulawesi Utara



Kabupaten Bolaang Mongondow
memiliki usaha IMK terbanyak yaitu
5.888 usaha

Persentase Usaha IMK menurut KBLI



"Sengaja dikosongkan"

<https://sulut.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

A. Pendahuluan

Sektor industri pengolahan memiliki peran yang cukup penting bagi perekonomian di Sulawesi Utara. Pada tahun 2019, kontribusi sektor industri pengolahan menduduki urutan kelima dalam pembentukan PDRB Sulawesi Utara yaitu sebesar 8,72 persen. Selain melalui nilai tambah produksi, industri pengolahan juga mampu menyediakan lapangan pekerjaan. Industri pengolahan mampu memperkerjakan tenaga kerja 8,58 persen¹ dari total penduduk Sulawesi Utara umur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu lalu pada tahun 2019. Sektor industri pengolahan merupakan tiga besar sektor yang menyerap tenaga kerja paling banyak di Sulawesi Utara pada tahun 2019.

Industrialisasi yang terjadi selama hampir lima dekade terakhir di Indonesia tidak saja melahirkan perusahaan skala besar dan sedang dengan jumlah tenaga kerja lebih dari 20 orang. Tetapi juga industri pengolahan yang melibatkan tenaga kerja kurang dari 20 orang yang sering disebut sebagai Industri Mikro dan Kecil (IMK). Perkembangan teknologi dan informasi yang cukup pesat mendorong perubahan struktur sosial ekonomi di masyarakat. Kebijakan ekonomi yang sebelumnya berpusat pada sektor prioritas yaitu industri skala besar, kini telah berubah semakin inklusif dengan melibatkan semua sektor untuk berkembang, tak terkecuali usaha IMK. Pengembangan usaha industri pengolahan skala IMK dipandang sebagai suatu yang penting. Dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015 – 2035 menempatkan industri skala kecil dalam jangka panjang sebagai salah satu bagian kontributor perekonomian nasional. Kebijakan-kebijakan yang diambil antara lain dengan membuat rantai pasokan (*supply chain*) dalam sinergitas antar

¹ Berdasarkan Publikasi Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019

subsektor industri pengolahan. Selain itu, pemerataan pembangunan industri dan kawasan industri dikembangkan berdasarkan pada potensi sumber daya yang dimiliki masing-masing daerah.

Survei Industri Mikro dan Kecil Tahun 2019 (VIMK19) diselenggarakan untuk mendata keberadaan, penyebaran, aktivitas, dan karakteristik kegiatan IMK. Pendekatan pencacahan VIMK19 dilakukan melalui pendekatan perusahaan/usaha. Sasaran pencacahan IMK adalah perusahaan/usaha berskala mikro dan kecil, dengan tenaga kerja 1-4 orang dan industri kecil dengan tenaga kerja 5-19 orang termasuk pengusaha/pemilik.

B. Tujuan

Secara umum VIMK19 bertujuan untuk mengetahui profil IMK di Indonesia yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan ekonomi secara makro. VIMK19 mengumpulkan dan menyajikan data tentang kegiatan usaha/perusahaan berskala mikro dan kecil yang rinci dan mutakhir menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) pada tingkat nasional dan provinsi.

Secara khusus tujuan VIMK19 adalah mendapatkan informasi mengenai kegiatan ekonomi sektor industri mikro dan kecil menurut dua digit KBLI, seperti:

- a. Banyaknya usaha
- b. Banyaknya tenaga kerja
- c. Pengeluaran untuk tenaga kerja
- d. Struktur input dan output
- e. Kesulitan dan pemasaran
- f. Keterangan lain yang berkaitan dengan usaha IMK

C. Lingkup dan Cakupan

VIMK19 ini dilaksanakan di hampir seluruh kabupaten/kota seluruh provinsi di Indonesia dengan jumlah blok sensus terpilih sebanyak 13.797 blok sensus dan mencakup 90.529 sampel usaha/perusahaan industri mikro dan kecil. Di Provinsi Sulawesi Utara jumlah blok sensus terpilih sebanyak 238 blok sensus dan mencakup 1.666 sampel usaha/perusahaan IMK. Sasaran pencacahan meliputi usaha/perusahaan industri mikro dengan banyaknya tenaga kerja 1-4 orang dan industri kecil dengan tenaga kerja 5-19 orang.

D. Dokumen yang Digunakan

Jenis daftar dan buku pedoman yang digunakan untuk pencacahan usaha/perusahaan industri mikro dan kecil 2019 serta kegunaannya sebagai berikut:

1. VIMK19-DSBS (Daftar Sampel Blok Sensus), digunakan untuk mengetahui identitas blok sensus terpilih.
2. VIMK19-L2 (*Listing*), digunakan untuk pendaftaran usaha/perusahaan dalam blok sensus terpilih.
3. VIMK19-DS2 (Daftar Sampel), digunakan untuk mengetahui nama dan alamat usaha/perusahaan yang akan dicacah.
4. VIMK19-S2 (Sampel), digunakan untuk mencacah usaha/perusahaan terpilih.
5. VIMK19-LKPS (Lembar Kerja Penarikan Sampel), digunakan untuk penentuan no urut sampel.
6. VIMK19-LPCS (Lembar Kerja PCS), digunakan untuk monitoring pendataan listing dan pencacahan sampel usaha/perusahaan.
7. Buku pedoman teknis, pedoman pencacah, pedoman pengawas, dan pedoman pengolahan.

E. Metodologi

1. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan ada 2 jenis, yaitu kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus dan kerangka sampel untuk pemilihan usaha.

a. Kerangka sampel blok sensus yang digunakan adalah daftar blok sensus yang dilengkapi dengan informasi jumlah usaha industri mikro dan kecil hasil pencacahan Sensus Ekonomi 2016 (SE2016).

b. Kerangka sampel usaha yang digunakan adalah daftar usaha hasil pendaftaran (listing) Survei IMK 2019 Tahunan.

Kerangka sampel usaha ini dibedakan menurut usaha industri mikro dan industri kecil.

2. Stratifikasi Blok Sampel

Stratifikasi mencakup seluruh blok sensus pada kerangka sampel blok sensus dengan tujuan membentuk strata konsentrasi usaha berdasarkan jumlah relatif usaha industri mikro dan kecil menurut jenis golongan pokok Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (2 digit KBLI) 2015. Untuk setiap jenis usaha (2 digit KBLI), strata konsentrasi adalah sekelompok blok sensus dengan komposisi usaha didominasi oleh jenis usaha tertentu. Stratifikasi blok sensus ini dilakukan pada level kabupaten.

3. Prosedur Penarikan Sampel

Rancangan penarikan sampel yang digunakan adalah penarikan sampel dua tahap terstratifikasi (*Stratified Two - Stage Sampling*).

Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* (PPS)-*Systematic* dengan *size* banyaknya usaha IMK hasil pendaftaran SE 2016 dan stratifikasi implisit menggunakan

informasi BS Sentra Industri dan Non-Sentra Industri. Penarikan sampel blok sensus antarstrata di masing-masing kabupaten dilakukan secara independen.

Tahap kedua, dari kerangka sampel usaha IMK diambil keseluruhan (*take all*) industri kecil dan dipilih sejumlah usaha industri mikro secara sistematis. Apabila jumlah industri kecil dalam suatu provinsi melebihi target sampel usaha IMK atau karakteristiknya seragam (homogen) maka dilakukan pemilihan sampel industri kecil secara sistematis.

4. Alokasi Sampel Usaha IMK Per Kabupaten/Kota di suatu Provinsi

Pengalokasian target pencacahan untuk industri mikro dan industri kecil dilakukan berdasarkan hasil listing. Khusus untuk industri kecil, seluruh usaha dalam tiap blok sensus terpilih dilakukan pencacahan lengkap (*take all*) kecuali jika jumlahnya melebihi target sampel atau industrinya homogen dilakukan pemilihan sampel, sedangkan industri mikro dilakukan pencacahan hanya pada usaha terpilih. Alokasi sampel usaha industri mikro dan kecil (IMK) dilakukan oleh BPS Provinsi berdasarkan rekapitulasi jumlah IMK hasil listing per kabupaten/kota. Alokasi industri mikro (IM) per kabupaten/kota dilakukan setelah sebelumnya mengurangi target sampel IMK provinsi dengan jumlah industri kecil (IK) untuk seluruh kabupaten/kota di provinsi tersebut. Alokasi IM dilakukan secara *square root proportional* terhadap jumlah *square root* IM di masing-masing kabupaten/kota. Hasil alokasi IM per kabupaten/kota dikembalikan ke masing-masing kabupaten/kota, untuk selanjutnya dilakukan alokasi menurut KBLI.

F. Organisasi Lapangan

Untuk memperlancar pelaksanaan lapangan kegiatan VIMK19 Tahunan, struktur organisasi lapangan telah ditetapkan, dimana penanggung jawab pelaksanaannya di provinsi adalah Kepala Bidang Statistik Produksi dan sebagai

subject matter adalah Subdit Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga. Petugas yang terkait dalam VIMK19 Tahunan adalah:

- a. Petugas Pencacah Sampel (PCS): Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)/Staf BPS Kabupaten/Kota /Mitra BPS Kabupaten/Kota
- b. Petugas Pengawas (PMS): Staf BPS Kabupaten/Kota
- c. Penanggung jawab kabupaten/kota: Kepala BPS Kabupaten/Kota.
- d. Penanggung jawab teknis: Kabid. Statistik Produksi
- e. Pengarah provinsi: Kepala BPS Provinsi.

G. Konsep dan Definisi

Beberapa hal yang perlu didefinisikan dari kegiatan VIMK19 Tahunan:

- a. **Industri Manufaktur:** Kegiatan produksi yang mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk ke dalam kategori ini adalah kegiatan jasa industri manufaktur (*maklun*).
- b. **Usaha/perusahaan Industri Manufaktur:** Unit kegiatan ekonomi yang melakukan/mengusahakan industri manufaktur; terletak pada suatu bangunan/lokasi tertentu serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- c. **Usaha/perusahaan Jasa Industri Manufaktur:** Unit kegiatan dari suatu industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak yang dilayani dan pihak usaha/perusahaan melaksanakan proses pengolahannya dengan memperoleh pembayaran sebagai balas jasanya (*maklun*).

d. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** merupakan klasifikasi baku statistik mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal. KBLI yang digunakan dalam survei ini adalah KBLI 2015 (Perka 2017).

e. **Kegiatan Utama**

Kegiatan utama yang dihasilkan usaha ini ditentukan berdasarkan:

- Produk yang mempunyai **nilai produk/jasa industri terbesar**;
- Jika nilai produk/jasa industri sama besar, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan **volume terbesar**;
- Jika nilai produk/jasa industri dan volume barang/jasa sama, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan **waktu terlama**;
- Jika nilai produk/jasa industri, volume, dan waktu yang diperlukan sama, maka kegiatan utamanya adalah ditentukan menurut **pengakuan responden**.

f. **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan**

- 1) **Tidak tamat SD:** Tidak/belum pernah sekolah atau mereka yang pernah sekolah tidak tamat setingkat Sekolah Dasar.
- 2) **SD & Sederajat:** Tamat setingkat Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah dan sederajat.
- 3) **SMP & Sederajat:** Tamat Sekolah Menengah Pertama, baik yang umum maupun kejuruan, serta pendidikan yang setingkat SMP seperti: Sekolah Luar Biasa Menengah Tingkat Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Pertanian Menengah Pertama.

- 4) **SMA/Madrasah Aliyah/Paket C:** Tamat dari Sekolah Menengah Atas, baik yang umum, serta jenjang pendidikan yang setingkat SMA seperti Madrasah Aliyah.
 - 5) **Sekolah Menengah Kejuruan (SMK):** Tamat dari Sekolah Menengah Kejuruan setingkat SMA.
 - 6) **Diploma I/II/III:** Tamat Diploma I atau Diploma II atau Diploma III pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program Akta 1 atau Akta 2 atau Akta 3 termasuk dalam jenjang pendidikan program Diploma I, Diploma II, atau Diploma III. Pendidikan lainnya yang setara dengan DI/DII adalah SGO, SGPLB, PGSLP, PGA, PGTK, KPG, SAA, Sekolah Bidan. Pendidikan lainnya yang setara dengan DIII adalah Akademi Seni Musik Indonesia, Akademi Seni Tari Indonesia, Akademi Bahasa Asing, Akademi Pemerintahan Dalam Negeri. Fakultas yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda meski sudah sampai semester 8/9 dan belum tamat tetap dimasukkan sebagai tamat SMA.
 - 7) **Diploma IV/S1:** Tamat program pendidikan Diploma 4 dan Sarjana (Strata-1).
 - 8) **S2/S3:** Tamat program pendidikan pasca sarjana/doktor.
- g. Tahun Mulai Beroperasi/Berproduksi secara Komersial**
- Tahun pertama kali perusahaan menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). Bila terjadi perubahan KBLI, maka yang ditulis tahun pada KBLI yang baru. Dengan catatan:
- 1) Bila terjadi perubahan KBLI 2-digit, maka tahun beroperasi adalah tahun KBLI tersebut berubah.
 - 2) Suatu usaha yang membuka cabang di suatu daerah, maka tahun mulai beroperasi adalah tahun dibukanya cabang di tempat tersebut.
 - 3) Apabila selama perjalanan usahanya, suatu usaha/perusahaan pernah mengalami masa tidak beroperasi/tidak aktif (misal karena renovasi), maka tahun mulai beroperasi adalah tetap tahun yang lama.

- 4) Apabila usaha/perusahaan mengalami perubahan kepemilikan maka tahun mulai beroperasi adalah tahun pemilik pertama menjalankan usahanya.

h. Tenaga Kerja

- 1) **Tenaga kerja tetap dibayar:** Tenaga kerja yang bekerja pada usaha/perusahaan dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.
 - 2) **Tenaga kerja tetap tidak dibayar:** Tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha/perusahaan, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di usaha/perusahaan **tidak termasuk sebagai pekerja.**
 - 3) **Tenaga kerja produksi:** Tenaga kerja yang langsung bekerja/berhubungan dalam proses produksi. Misal: tenaga kerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan barang yang dihasilkan.
 - 4) **Tenaga kerja lainnya:** Tenaga kerja yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Tenaga kerja ini biasanya sebagai tenaga kerja pendukung perusahaan, seperti; manager (bukan produksi), kepala personalia, sekretaris, tukang ketik, penjaga malam, sopir perusahaan, dll.
- i. Balas Jasa Pekerja Dibayar (Dalam Rupiah):** Balas jasa pekerja dibayar dibedakan upah pekerja tetap dan tidak tetap.
- 1) **Upah/gaji:** Balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah/gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.
 - 2) **Upah lembur:** Upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.

- 3) **Hadiah:** Pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Pengeluaran ini sifatnya hanya sewaktu-waktu saja. Pengeluaran selama sebulan diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran selama setahun dibagi banyaknya bulan berproduksi.
 - 4) **Bonus:** Pemberian usaha/perusahaan kepada pekerja dalam bentuk uang atau barang karena usaha/perusahaan mengalami kemajuan/peningkatan keuntungan, yang biasanya dibayarkan minimal sekali dalam periode setahun, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi banyaknya bulan berproduksi
 - 5) **Tunjangan:** Pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi/yayasan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan. Seperti tunjangan kesehatan, tunjangan kecelakaan, dll.
- j. **Biaya/pengeluaran:** Biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan usaha/perusahaan meliputi:
- 1) **Bahan Baku:** komponen bahan yang habis dipakai/digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.
 - 2) **Bahan Penolong:** bahan yang habis dipakai/digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi. Tidak termasuk bahan penolong setelah proses produksi selesai, seperti pembungkus, pengepak, dan pengikat.
 - 3) **Bahan Bakar dan pelumas:** Segala bahan bakar, baik cair maupun padat yang digunakan dalam proses produksi seperti bahan bakar untuk menjalankan mesin, memasak, mengangkut bahan baku dan lainnya. Seperti: bensin (premium, pertalite, pertamax), solar, minyak tanah, gas kota, LPG/BBG, batu bara/briket/kokas, dan bahan bakar lainnya (kayu bakar, arang, sekam, dsb). **Pelumas:** Zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi

sebagaimana mestinya, seperti SAE 20, SAE 30 dan sebagainya. Termasuk juga biaya bahan bakar dan pelumas untuk mesin pembangkit listrik (diesel) yang digunakan perusahaan.

- 4) **Listrik dan air (yang bernilai ekonomis).** Air yang dimaksud adalah air bersih dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain untuk keperluan usaha/perusahaan.
- 5) **Angkutan, pengiriman dan pos.** Seluruh biaya pengangkutan, pengiriman dan pos yang digunakan untuk kelancaran usaha. Termasuk besarnya nilai pengeluaran bahan bakar untuk kendaraan pribadi maupun keperluan angkutan yang digunakan untuk kepentingan usaha/perusahaan.
- 6) **Telepon, internet, dan komunikasi lainnya.** Biaya yang dikeluarkan perusahaan atas penggunaan telepon, internet dan komunikasi lainnya termasuk pembelian pulsa atau paket data untuk kepentingan perusahaan
- 7) **Alat tulis dan keperluan kantor (ATK):** Semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai seperti: kertas, spidol, pensil, tinta, karbon, pita mesin tik, map, kapur tulis, dan sejenisnya (tidak termasuk sisa/stok yang belum digunakan).
- 8) **Biaya atas bunga pinjaman:** Pengeluaran perusahaan untuk pembayaran bunga atas pinjaman modal kepada pihak lain, misal: bunga yang dibayarkan ke Bank, Pegadaian, dsb. Bunga yang dibayarkan tidak harus terhadap pinjaman pada tahun 2019, tetapi termasuk bunga atas pinjaman tahun sebelumnya.
- 9) **Sewa tanah atau bangunan untuk usaha.** Biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan atas penggunaan tanah atau bangunan milik pihak lain. Penghitungan sewa bangunan dilakukan secara proporsional antara penggunaan bangunan untuk usaha dan rumah tinggal. Pengisian besarnya sewa tanah atau bangunan hanya yang digunakan untuk usaha saja, tidak termasuk untuk kegiatan rumah tangga.

- 10) **Sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya.** Biaya yang dicatat adalah biaya yang dikeluarkan untuk sewa kendaraan (tanpa operator), mesin, alat-alat perlengkapan (tanpa operator) dan barang modal lainnya.
- 11) **Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal:** Pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki barang modal agar tetap berfungsi seperti biasanya tanpa menambah kapasitas, mengubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut, seperti biaya penggantian suku cadang, pemeliharaan mesin-mesin dan perbaikan bangunan tempat usaha yang sifatnya tidak memperluas.
- 12) **Pajak tak langsung:** Pajak yang dikenakan kepada konsumen melalui 'produsen' terhadap pembelian barang/jasa. Termasuk pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak bumi dan bangunan, bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak hiburan dan retribusi (termasuk retribusi papan nama, iklan, dsb), termasuk biaya STNK dan retribusi uji petik (kir) khusus untuk kendaraan operasional usaha/perusahaan. Pembayaran pajak tak langsung disini adalah pembayaran untuk pemakaian bangunan atau kendaraan yang terpisah dengan rumah tangga (khusus untuk usaha). Tidak termasuk pajak yang dibayarkan oleh perusahaan untuk pemotongan pajak balas jasa pekerja.
- 13) **Kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan.** Semua bahan yang digunakan untuk pembungkus dan pengikat produk yang dihasilkan/barang dagangan yang dijual. Seperti: kertas pembungkus, kantong plastik termasuk kayu untuk pengepak. Yang diisikan disini adalah nilai dari bahan-bahan yang telah digunakan, tidak termasuk sisa (stok) yang belum digunakan
- 14) **Jasa industri yang dikerjakan pihak lain.** Seluruh pengeluaran atas jasa industri pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha. Misalnya, biaya yang dikeluarkan

untuk pekerjaan menjahit baju/konveksi yang diborongkan kepada pihak lain, pemotongan balok kayu yang dikerjakan pihak lain, dan lain-lain.

- 15) Jasa yang dikerjakan pihak lain.** Seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain selain jasa industri yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha. Misalnya, pembayaran biaya jasa akuntan/konsultan, biaya untuk asuransi kerugian, biaya promosi/iklan, dll.

Pembayaran jasa lainnya: Seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha ini seperti asuransi perusahaan, promosi/iklan, pengacara dll.

Biaya jasa akuntan/konsultan: Biaya yang dikeluarkan usaha/perusahaan kepada akuntan/konsultan, seperti: biaya penyusunan sistem dan pelaksanaan pembukuan, biaya pemeriksaan pembukuan dan penyusunan laporan, biaya konsultasi hukum, konsultasi keuangan dll

Biaya untuk asuransi kerugian: Premi yang dibayar oleh usaha/perusahaan kepada perusahaan asuransi atas barang yang diasuransikan, seperti: asuransi kebakaran, asuransi kendaraan dan asuransi barang modal lainnya.

- 16) Promosi/iklan:** Biaya untuk promosi/iklan yang dilakukan oleh perusahaan sendiri misalnya pasang spanduk, papan reklame (perusahaan membayar pajak reklame/iklan).

- 17) Lainnya.** Biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran dan menunjang kegiatan usaha. Contoh : royalty (merek dagang/hak paten), perijinan, pembelian peralatan penunjang kegiatan proses produksi yang umur pemakaiannya kurang dari setahun (misal: serokan/pengki, ayakan/saringan, pikulan, jarum jahit, wearpack, extra fooding dan sejenisnya), retribusi, iuran, biaya sertifikasi, dsb.

k. Pendapatan

Pendapatan meliputi pendapatan utama, pendapatan dari jasa industri (makloon), pendapatan dari kegiatan lain, dan pendapatan lainnya.

- 1) **Pendapatan dari produksi dan pendapatan dari jasa makloon:** Nilai barang/jasa yang dihasilkan oleh suatu industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual (tunai maupun kredit), dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dan sebagainya.
- 2) **Pendapatan dari kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha:** Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari bukan kegiatan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha dengan kegiatan utama.
- 3) **Keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama:** Selisih nilai dari barang-barang yang dijual dengan nilai beli dalam bentuk yang sama (tanpa mengalami perubahan bentuk/tanpa diproses)
- 4) **Bunga atas simpanan, bagi hasil, deviden dan sejenisnya:** Pendapatan dividen, baik dari saham yang diperdagangkan di Bursa Efek maupun dari saham yang tidak diperdagangkan di Bursa Efek.
- 5) **Sumbangan, hibah, hadiah, dan sejenisnya:** Nilai pendapatan berupa transfer dari pihak lain (sumbangan, hibah, hadiah dan sejenisnya), serta nilai pendapatan hasil imputasi.
- 6) **Pendapatan lainnya:** pendapatan dari kegiatan lain seperti menyewakan barang modal milik perusahaan, penjualan limbah/ sampah produksi, pendapatan dari sewa alat/mesin/bangunan milik usaha, pendapatan dari kelebihan energi listrik yang dihasilkan perusahaan dan disalurkan ke rumah tangga, pendapatan dari usaha foto copy milik usaha industri percetakan.

- I. **Sumber modal:** Menunjukkan kondisi yang sah secara hukum atas kepemilikan modal usaha, modal lancar maupun modal tetap. Sumber modal dapat berasal dari:
- 1) **Milik sendiri:** Merupakan harta milik usaha/perusahaan sendiri tanpa adanya kontribusi/partisipasi dari perusahaan/ usaha/ pihak lain. Untuk usaha yang modalnya berasal dari 2 orang atau lebih dan orang tersebut ikut serta dalam pengelolaan usaha, dimasukkan sebagai modal sendiri.
 - 2) **Pihak lain:** Merupakan harta milik pihak lain, pengusaha tidak mempunyai kontribusi sama sekali. Yang dimaksud pihak lain dalam VIMK19 Tahunan adalah bank, koperasi, modal ventura/penyertaan modal/patungan, lembaga keuangan bukan bank, perorangan, keluarga/famili, dana bergulir (contoh PNPM Mandiri), dan lainnya.
 - a) **Bank:** Institusi/lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan untuk melakukan kegiatan menerima, menyimpan, dan meminjamkan uang. Dalam hal tertentu untuk kemudian transaksi uang, bank juga mempunyai kewenangan untuk menerbitkan cek, atau surat berharga
 - b) **Koperasi:** Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.
 - c) **Modal Ventura/penyertaan modal/patungan:** Badan usaha yang melakukan kegiatan penyertaan modal ke dalam perusahaan pasangan usaha (*investee company*) untuk jangka waktu tertentu, tidak termasuk Bank Muamalat/Bank Syariah.
 - d) **Lembaga Keuangan Bukan Bank:** Lembaga keuangan selain Bank, Koperasi, dan modal ventura seperti misalnya pegadaian, sewa guna usaha (*leasing*), anjak piutang (*factoring*), dan sebagainya.
 - e) **Perorangan:** sumber modal yang berasal dari pinjaman perorangan.

- 3) **Keluarga/famili:** Pihak-pihak yang masih mempunyai hubungan saudara/famili, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan secara langsung adalah hubungan sedarah, sedangkan hubungan tidak langsung merupakan pertalian karena adanya perkawinan.
- 4) **Pinjaman dana bergulir:** Program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan (contoh: PNPM Mandiri).
- 5) **Lainnya:** Sumber modal yang berasal dari pihak lain yang masih terkait dengan usaha.

m. Kendala usaha/perusahaan

Bagian ini menjelaskan tentang kendala usaha pada tahun 2018, keanggotaan koperasi, kemitraan usaha, dan bimbingan usaha.

1. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan:** bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti pekerja selama pekerja tersebut bekerja pada usaha/perusahaan responden dan ditugaskan oleh perusahaan, meskipun pelatihan yang diikuti tidak diselenggarakan oleh perusahaan yang bersangkutan (terhitung mulai dari usaha/perusahaan itu beroperasi/berproduksi secara komersial).
2. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan manajerial:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan keterampilan, pengelolaan usaha secara umum.
3. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan keterampilan/teknik produksi:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan/keterampilan dalam teknik produksi.

4. **Bimbingan/penyuluhan pemasaran:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemasaran, seperti cara mempelajari kebutuhan dan keinginan konsumen, cara melakukan penjualan dan promosi.
5. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan lainnya:** selain yang disebutkan di atas.
6. **Kemitraan:** Hubungan kerjasama dengan usaha/perusahaan lain (termasuk BUMN/BUMD) yang saling menguntungkan, memperkuat dan mendukung.

n. Sumber air

- 1) **Air tanah:** air yang terdapat dalam lapisan tanah atau bebatuan di bawah permukaan tanah.
- 2) **Air kemasan/isi ulang:** air dalam kemasan baik mempunyai merk dagang maupun tidak.
- 3) **Usaha/perusahaan air minum/ air baku:** kegiatan usaha penjualan air bersih baik melalui jaringan pipa atau media penjualan air lainnya, seperti mobil tangki, gerobak air, baik dilakukan oleh PDAM maupun swasta.
- 4) **Sungai/Danau/Waduk:** jenis air dari permukaan tanah, termasuk kolam dan irigasi.

o. Data yang Disajikan

Data yang disajikan pada publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil 2019 ini, menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2015 Perka 2017 dengan rincian sebagai berikut :

- a. KBLI 10 : Industri Makanan
- b. KBLI 11 : Industri Minuman
- c. KBLI 12 : Industri Pengolahan Tembakau
- d. KBLI 13 : Industri Tekstil,
- e. KBLI 14 : Industri Pakaian Jadi

- f. KBLI 15 : Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
- g. KBLI 16 : Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya
- h. KBLI 17 : Industri Kertas dan Barang dari Kertas
- i. KBLI 18 : Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
- j. KBLI 20 : Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
- k. KBLI 21 : Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
- l. KBLI 22 : Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
- m. KBLI 23 : Industri Barang Galian Bukan Logam
- n. KBLI 24 : Industri Logam Dasar
- o. KBLI 25 : Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya
- p. KBLI 26 : Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik
- q. KBLI 27 : Industri Peralatan Listrik
- r. KBLI 28 : Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (yang tidak termasuk lainnya)
- s. KBLI 29 : Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
- t. KBLI 30 : Industri Alat Angkut Lainnya
- u. KBLI 31 : Industri Furnitur
- v. KBLI 32 : Industri Pengolahan Lainnya
- w. KBLI 33 : Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

PEKERJA INDUSTRI MIKRO DAN KECIL DI PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2019

64.075

orang bekerja usaha IMK
di Sulawesi Utara



JENIS KELAMIN



Perempuan
47,21%



Laki-laki
52,79%

USIA



<15 Tahun
1,09%

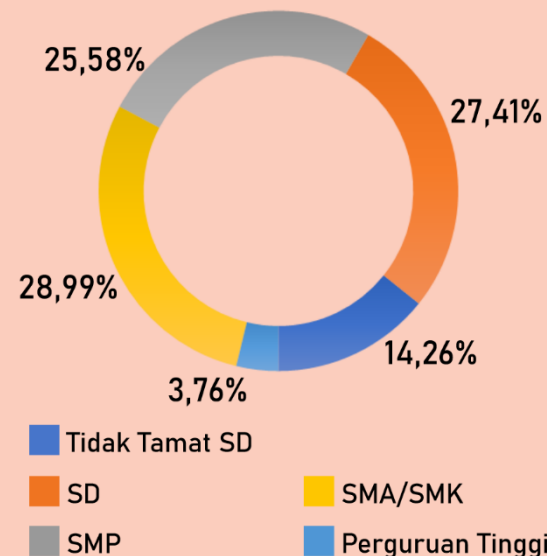


15 - 65 Tahun
91,68%



> 65 Tahun
7,23%

PENDIDIKAN



JENIS PEKERJAAN



Pekerja
Produksi
95,51%



Pekerja
Lainnya
4,49%

"Sengaja dikosongkan"

GAMBARAN UMUM

Industri Mikro dan Kecil

Industri Mikro dan Kecil (IMK) mempunyai peranan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Pengalaman sejarah menunjukkan IMK mampu bertahan terhadap krisis ekonomi yang pernah dialami Indonesia beberapa tahun sebelumnya. Industri Mikro dan Kecil umumnya merupakan usaha rumah tangga, dimana pendidikan bukan menjadi syarat mutlak untuk berusaha dan tidak memerlukan modal yang cukup besar. Usaha ini adalah pilihan yang tepat untuk meningkatkan ekonomi rakyat. Selain berkontribusi dalam mempercepat pembangunan daerah, IMK juga mampu menyerap banyak tenaga kerja.

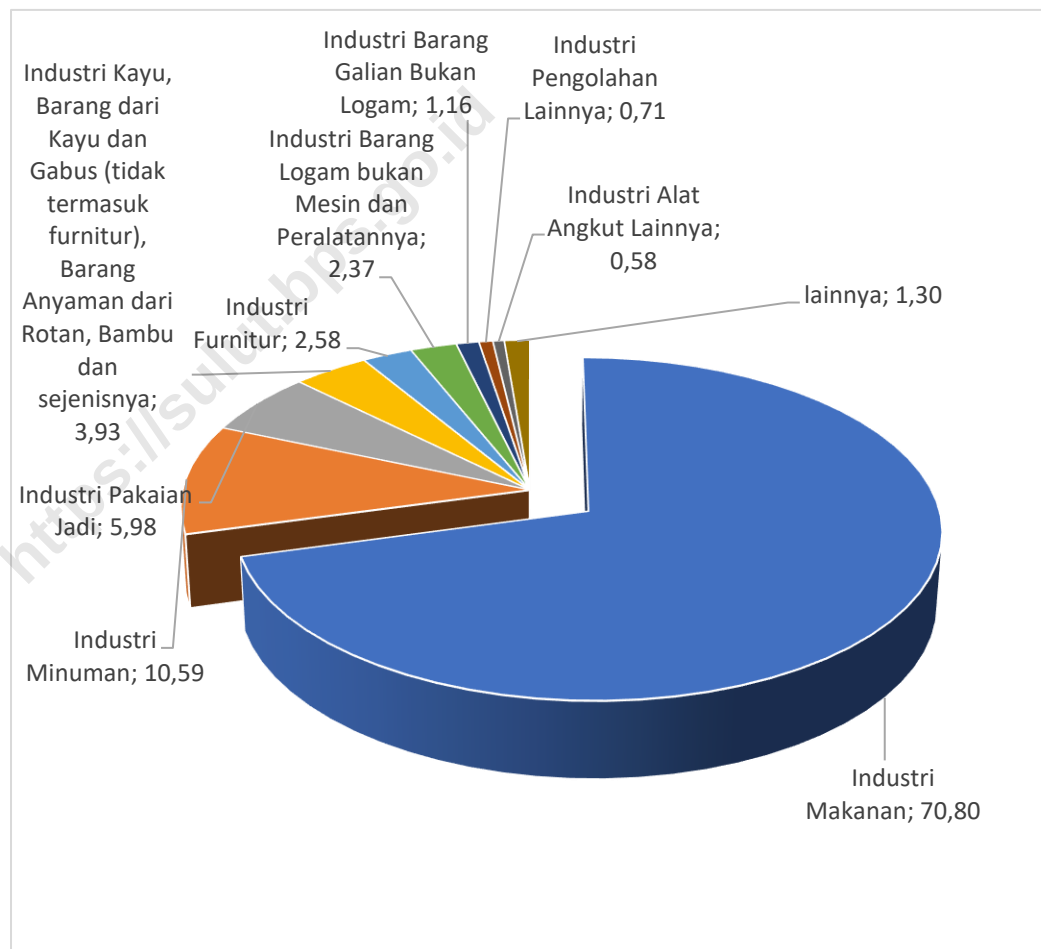
Penguatan sektor Industri Mikro dan Kecil merupakan salah satu alternatif untuk memperkuat perekonomian daerah jangka panjang. Industri Mikro dan Kecil adalah suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang sebagian besar masih bercampur dengan tempat tinggal dan masih memerlukan pembinaan yang terus menerus agar masalah yang dihadapi seperti masalah pemasaran, permodalan dan pengelolaan dapat segera diatasi.

A. Banyaknya Usaha/Perusahaan

Usaha/perusahaan IMK merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang tumbuh subur di Sulawesi Utara. Berdasarkan hasil Survei IMK 2019 Tahunan diperkirakan terdapat 37,03 ribu usaha/perusahaan IMK yang tersebar di Propinsi Sulawesi Utara. Sebesar 36,49 ribu usaha/perusahaan (98,45 persen) merupakan industri berskala mikro dan sisanya adalah industri berskala kecil (Tabel 1.1). Modal minim, fleksibilitas dalam menjalankan usaha, penggunaan sumber daya lokal dan produk/jasa yang dihasilkan dengan mudah menyesuaikan minat pasar menjadi ciri khas yang mendukung berkembangnya usaha ini.

Sebaran usaha/perusahaan IMK menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara cukup merata (Tabel 1.2). Usaha IMK paling banyak yakni 5.888 usaha (15,90 persen) terdapat Kabupaten Bolaang Mongondow sebesar, diikuti Kabupaten Minahasa Selatan sebanyak 4.271 usaha (11,53 persen), dan Kabupaten Minahasa Tenggara sebanyak 4098 usaha (11,07 persen). Sedangkan Kabupaten Siau Tagulandang Biaro merupakan wilayah yang paling sedikit usaha/perusahaan IMK, yaitu sebanyak 347 usaha (0,94 persen), Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebanyak 751 (2,03 persen), dan Kabupaten Kepulauan Talaud sebanyak 838 usaha (2,26 persen). Sebagai ibu kota provinsi, jumlah usaha/perusahaan IMK di Kota Manado menduduki posisi ke empat sebanyak 2.840 usaha (7,67 persen).

Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha, terdapat sekitar 26,22 ribu usaha/perusahaan IMK yang bergerak di kelompok Industri Makanan (KBLI 10), Industri Minuman (KBLI 11) sekitar 3,92 ribu usaha/perusahaan, Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sekitar 2,22 ribu usaha/perusahaan dan

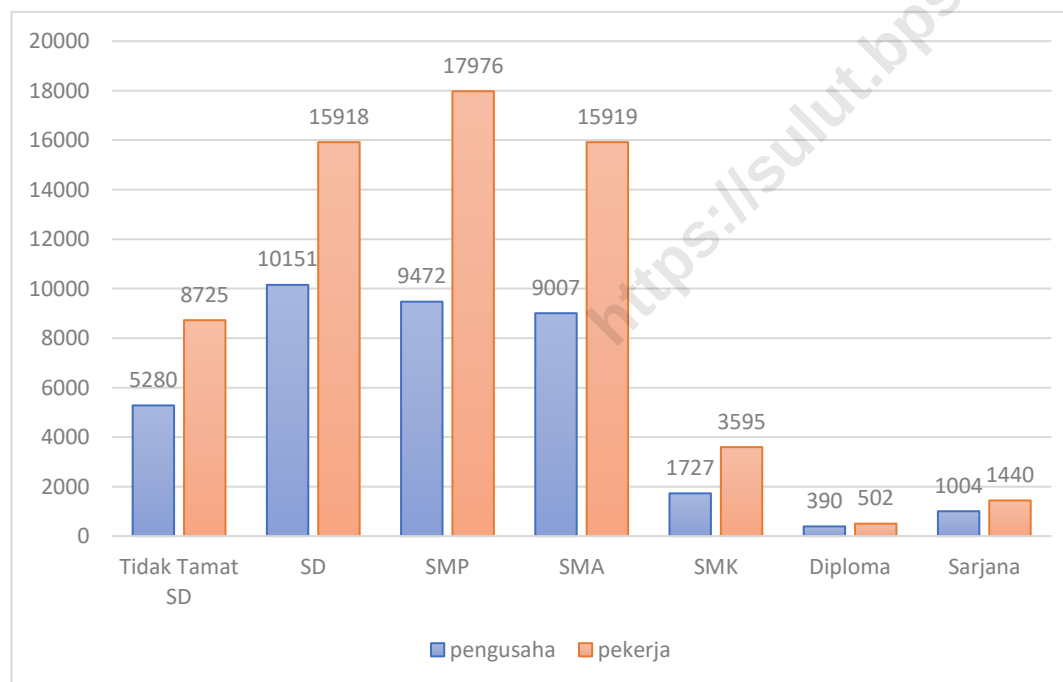


Gambar 1. Persentase Banyaknya Usaha/Perusahaan IMK Menurut KBLI, 2019

Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sekitar 1,45 ribu usaha/perusahaan di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2019. Hal ini sejalan dengan kebutuhan primer masyarakat untuk penyediaan sandang, pangan dan papan. Sebaran banyaknya usaha/perusahaan IMK yang lain menurut KBLI dapat dilihat pada Gambar 1.

B. Banyaknya Tenaga Kerja

Berdasarkan pengelompokan tenaga kerja, sebanyak 20,72 ribu (55,97 persen) usaha/perusahaan IMK memiliki

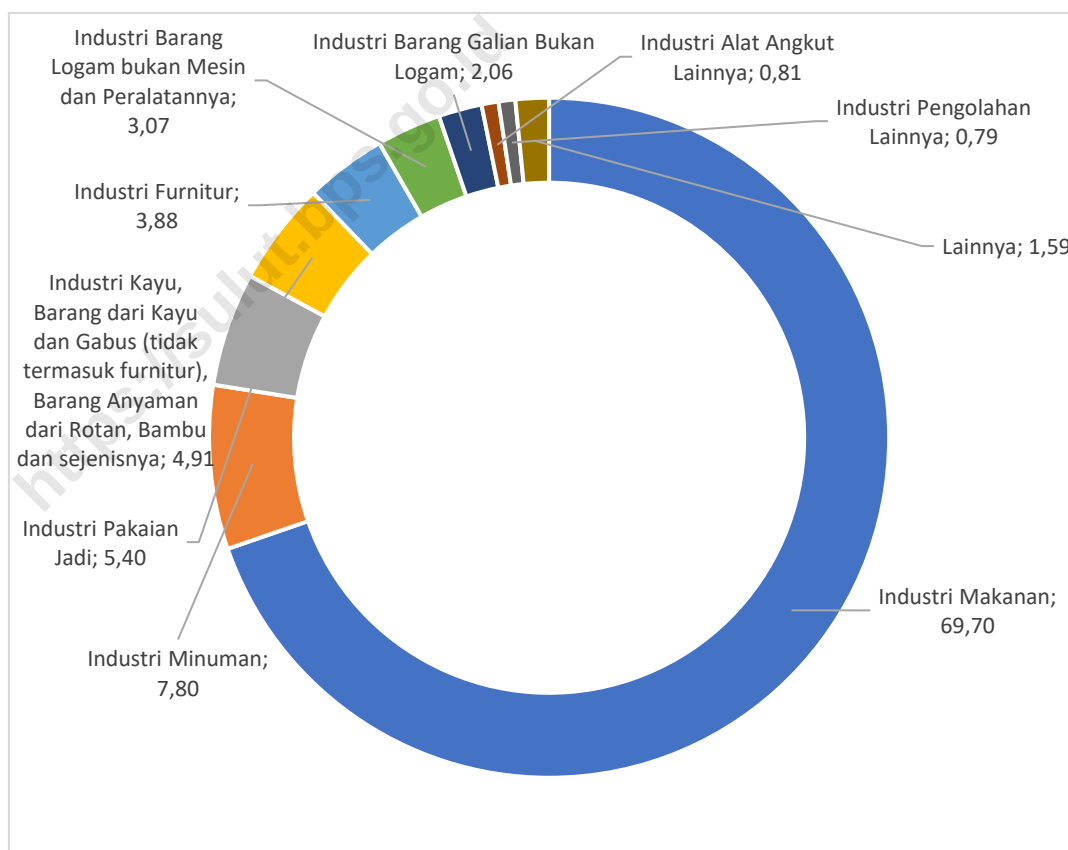


Gambar 2. Usaha/perusahaan IMK menurut pengusaha/ pekerja dan tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan, 2019

tenaga kerja berjumlah 1 (satu) orang (Tabel 1.2). Dalam hal ini pemilik/pengusaha menjadi satu-satunya pekerja yang mengelola dan menjalankan sendiri usahanya. Menurut pendidikannya, sebagian besar pemilik/pengusaha IMK berpendidikan Sekolah Dasar (SD) yaitu 27,41 persen dan berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu 25,58 persen. Persentase pemilik/pengusaha IMK yang tidak menyelesaikan jenjang pendidikan atau tidak tamat SD juga cukup tinggi yakni sekitar 14,26 persen. Persentase pemilik/pengusaha

IMK yang berpendidikan Diploma dan Sarjana masih cukup kecil, hanya sekitar 2,71 persen.

Banyaknya tenaga kerja usaha/perusahaan IMK di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2018 sebanyak 64.075 orang, yang terdiri dari 17.827 orang (27,82 persen) pekerja dibayar dan 46.248 orang (72,18 persen) pekerja tidak dibayar (Tabel 10.1). Sebagian besar tenaga kerja usaha/perusahaan IMK adalah pekerja tidak dibayar yang berasal dari keluarga. Berdasarkan jenis kelamin, lebih dari setengah atau sebesar 52,79 persen tenaga kerja usaha IMK adalah laki-laki. Pendidikan tenaga kerja usaha/perusahaan IMK memiliki pola yang sama seperti pendidikan pengusaha IMK. Dilihat dari Gambar 2, tenaga kerja usaha IMK berpendidikan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 24,84 persen, berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 28,05 persen, dan pekerja yang tidak menamatkan pendidikan jenjang Sekolah Dasar (SD) sebanyak 13,62 persen, sedangkan pekerja yang berpendidikan Diploma maupun Sarjana hanya sebanyak 3,03 persen. Jika dilihat dari usia tenaga kerja usaha IMK,



Gambar 3. Persentase Banyaknya Tenaga Kerja Menurut KBLI, 2018

sebanyak 91,68 persen berada pada usia produktif antara 15 sampai dengan 64 tahun.

Jika dilihat dari kelompok industri, sebaran banyaknya tenaga kerja tidak jauh berbeda dengan sebaran jumlah usaha/perusahaan. Kelompok Industri Makanan (KBLI 10) masih mendominasi penyerapan tenaga kerja mencapai 69,70 persen (Gambar 3). Dari 44,66 ribu tenaga kerja di kelompok Industri Makanan (KBLI 10), sebesar 26,66 ribu (59,64 persen) merupakan tenaga kerja perempuan (Tabel 7.1). Kelompok industri yang menyerap tenaga kerja cukup besar selanjutnya yaitu Industri Minuman (KBLI 11) sebanyak 4,99 ribu tenaga kerja dan Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebanyak 3,46 ribu tenaga kerja.

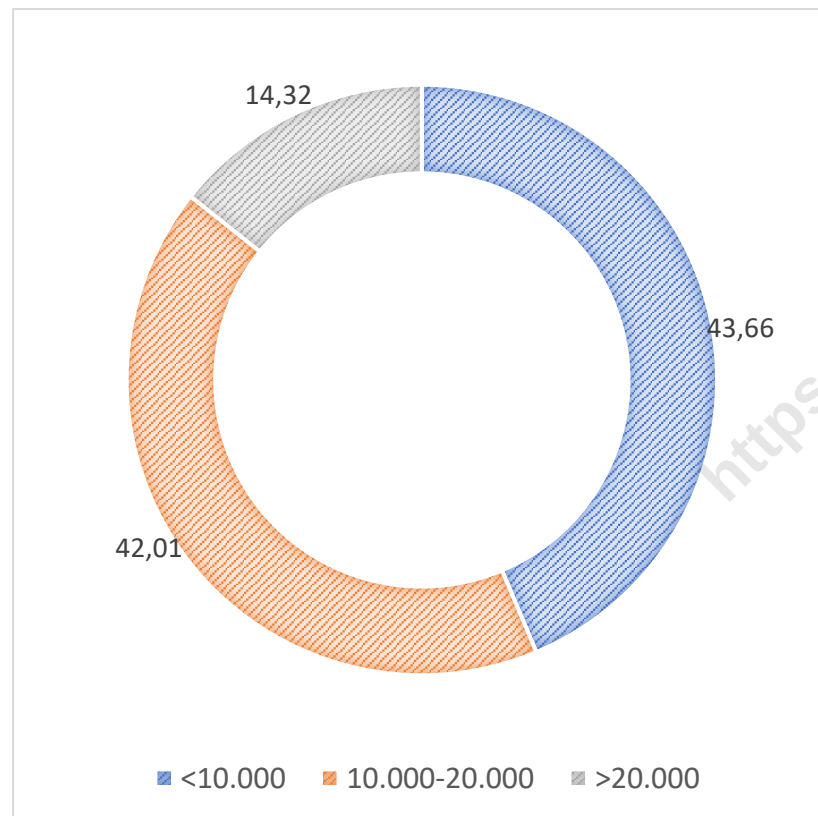
Penyerapan tenaga kerja IMK paling banyak tersebar di Kabupaten Bolaang Mongondow yaitu 9,72 ribu tenaga kerja (15,17 persen), Kabupaten Minahasa Selatan sebanyak 7,8 ribu tenaga kerja (12,17 persen), dan Kabupaten Minahasa Tenggara sebanyak 7,3 ribu tenaga kerja (11,41 persen). Sementara itu, wilayah dengan proporsi penyerapan tenaga kerja terendah yaitu Kabupaten Siau Tagulandang Biaro sebanyak 629 (0,98 persen), Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebanyak 1,07 ribu (1,67 persen) dan Kabupaten Kepulauan Talaud sebanyak 1,24 ribu (1,93 persen).

C. Balas Jasa Pekerja

Pada tahun 2019, tenaga kerja pekerja pada usaha/perusahaan IMK masih didominasi oleh pekerja tidak dibayar. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar usaha/perusahaan IMK merupakan usaha yang bersifat kekeluargaan dan memiliki administrasi yang belum baik. Usaha/perusahaan IMK di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2019 yang melibatkan pekerja dibayar sebanyak 27,82 persen (Tabel 2.1). Balas jasa yang diberikan oleh usaha IMK kepada pekerja dibayar sebagian besar bernilai 5.000 – 15.000 rupiah per pekerja per jam. Jumlah usaha dengan kategori ini mencapai 48,66 persen atau 4,25 ribu usaha. Sedangkan jumlah usaha IMK dengan balas jasa pekerjanya antara di bawah 5.000 rupiah

per pekerja per jam mencapai 1,33 ribu usaha (3,6 persen) dan di atas 20.000 rupiah per pekerja per jam mencapai 1,25 ribu usaha (3,38 persen).

Berdasarkan KBLI, balas jasa pekerja dengan proporsi terbesar pada tahun 2019 terdapat pada kelompok Industri Makanan (KBLI 10) sebesar 35,15 persen, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (KBLI 16) sebesar 17,29 persen, dan



Gambar 4. Persentase usaha/perusahaan menurut kelompok Balas Jasa per Pekerja per Jam (Rupiah), 2018

Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya (KBLI 25) sebesar 14,03 persen. Sementara balas jasa pekerja dengan proporsi terkecil antara lain pada Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (KBLI 15) sebesar 0,01 persen, Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (KBLI 20) sebesar 0,04 persen dan Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (KBLI 33) sebesar 0,09 (Tabel 2.1).

Menurut wilayah, tiga Kabupaten/Kota dengan proporsi balas jasa tertinggi pada tahun 2018 adalah Kota Manado sebesar 27,63 persen, Kabupaten Minahasa sebesar 14,16 persen, dan Kabupaten Minahasa Selatan sebesar 10,07 persen. Sedangkan wilayah dengan proporsi balas jasa terendah adalah Kabupaten Siau Tagulandang Biaro sebesar 0,23 persen, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebesar 0,88 persen dan diikuti oleh Kabupaten Siau Tagulandang Biaro sebesar 1,31 persen (Tabel 2.2).

D. Pengeluaran

Pengeluaran usaha IMK meliputi pengeluaran bahan baku dan bahan penolong, pemakaian pelumas dan bahan bakar, pemakaian listrik, pemakaian air yang bernilai ekonomis, angkutan, pengiriman, dan pos, telepon, internet, dan komunikasi lainnya, alat tulis dan keperluan kantor (ATK), biaya atas bunga pinjaman, sewa tanah atau bangunan untuk usaha, sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya, pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal termasuk penggantian suku cadang, pajak tak langsung, kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan, jasa industri yang dikerjakan pihak lain, jasa yang dikerjakan pihak lain, serta pengeluaran lainnya (kecuali pengeluaran untuk balas jasa pekerja).

Berdasarkan hasil Survei IMK Tahunan 2019 diperkirakan total pengeluaran usaha/perusahaan IMK di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 2,19 triliun rupiah. Dari total usaha/perusahaan IMK di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2019 sebanyak 37,03 ribu usaha, proporsi pengeluaran terbesar adalah Industri Makanan (KBLI 10) yaitu 63,03 persen, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (KBLI 16) sebesar 11,33 persen dan , Industri Furnitur (KBLI 31) sebesar 6,60 persen (Tabel 2.1). Menurut sebaran wilayah, wilayah dengan proporsi pengeluaran terbesar adalah Kabupaten Minahasa Tenggara sebesar 24,07 persen, Kabupaten Minahasa sebesar 14,13 persen dan Kabupaten Bolaang Mongondow sebesar 10,54 persen (Tabel 2.2).

E. Pendapatan

Pendapatan usaha/perusahaan IMK meliputi pendapatan dari hasil produksi, jasa industri (maklun), dan pendapatan dari kegiatan lain yang masih berhubungan dengan usahanya. Total pendapatan usaha/perusahaan IMK di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2019 sebesar 4,42 triliun rupiah. Pendapatan usaha/perusahaan IMK tahun 2019 sebagian besar disumbang oleh Industri Makanan (KBLI 10) sebesar 55,14 persen, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan

Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sebesar 10,34 persen dan Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23) sebesar 7,42 persen. (Tabel 2.1).

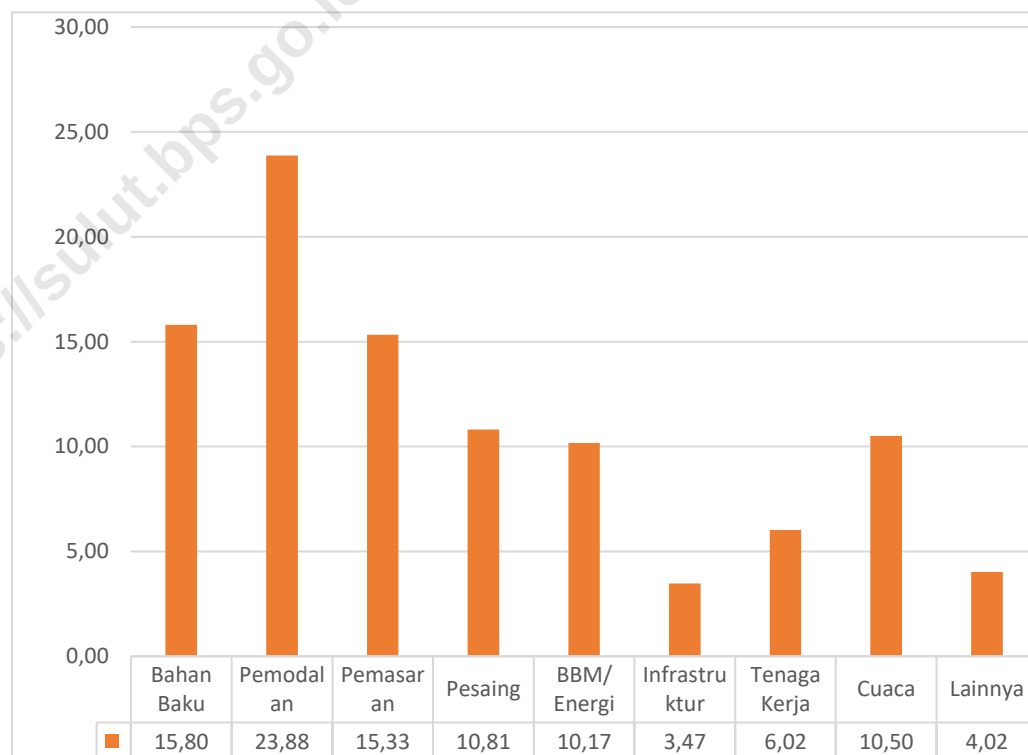
Proporsi pendapatan usah/perusahaan IMK tahun 2018 terbesar menurut wilayah ada di Kabupaten Minahasa Tenggara sebesar 16,82 persen, Kota Manado sebesar 13,52 persen dan Kabupaten Minahasa sebesar 12,58 persen. Sementara itu, wilayah dengan proporsi pendapatan terkecil adalah Kabupaten Siau Tagulandang Biaro sebesar 0,52 persen, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebesar 0,78 persen, dan Kabupaten Kepulauan Talaud sebesar 0,86 persen (Tabel 2.2).

Dari total 37,03 ribu usaha/perusahaan IMK di Sulawesi Utara pada tahun 2019, sebesar 3,36 persen merupakan usaha/perusahaan IMK dengan pendapatan setahun kurang dari lima juta rupiah, dan usaha/perusahaan IMK yang memiliki pendapatan lebih dari 500 juta rupiah per tahun sebesar 4,99 persen (Tabel 12.1)

F. Kendala dan Pemasaran

Dalam mengembangkan usaha industri mikro kecil tak lepas dari berbagai kesulitan dan kendala. Sebagian besar usaha/perusahaan IMK di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2019 mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya yaitu sebesar 91,92 persen dari total usaha/perusahaan IMK. Dari 34,04 ribu usaha yang mengalami kesulitan, 31,48 persen usaha mengalami kesulitan pemodal usaha, kemudian 20,83 persen usaha mengalami kesulitan bahan baku dan 20,21 persen usaha mengalami kesulitan pemasaran (Gambar 5).

Koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia diharapkan mampu mendukung usaha/perusahaan IMK untuk bergerak maju dengan asas kekeluargaan dan gotong royong. Berdasarkan hasil Survei IMK tahun 2019 di Provinsi Sulawesi Utara, keikutsertaan pengusaha IMK menjadi anggota koperasi hanya sebesar 2,07 persen dan 97,93 persen pengusaha IMK tidak menjadi anggota koperasi. Secara umum pelayanan/bantuan yang diberikan kepada usaha/perusahaan IMK masih sangat minim. Sebagian besar yaitu mencapai 96,35 persen usaha/perusahaan IMK menyatakan tidak pernah menerima pelayanan/bantuan dan hanya sebesar 3,65 persen usaha yang menyatakan pernah menerima pelayanan/bantuan. Adapun jenis pelayanan/bantuan terbanyak yang pernah diterima berupa bantuan uang sebesar 68,69 persen, bantuan bahan baku sebesar 12,69 persen dan bantuan lainnya sebesar 18,73 persen (Tabel 25.1). Mayoritas usaha/perusahaan IMK menyatakan alasan utama tidak pernah memperoleh pelayanan/bantuan untuk mengembangkan usaha dikarenakan ketidaktahuan akan adanya bantuan sebesar 31,13 persen, tidak berminat/tidak perlu bantuan sebesar 24,75



Gambar 5. Persentase Jenis Kesulitan yang Dialami Usaha/ Perusahaan IMK, 2018

persen, dan belum ada koperasi sebesar 21,88 persen.

Dilihat dari segi kemitraannya (Tabel 20.1), hanya terdapat 5,28 persen usaha/perusahaan IMK di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2019 yang menjalin kemitraan dalam menjalankan usahanya. Kemitraan yang pernah dilakukan antara lain kemitraan Pemasaran (81,52 persen), kemitraan Bahan Baku (8,61 persen) dan kemitraan dalam bentuk uang (7,76 persen). Pemasaran produk hasil olahan usaha/perusahaan IMK masih didominasi pemasaran dalam satu kabupaten/kota yaitu 86,96 persen. Wilayah pemasaran produk sebagian besar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di sekitar usaha/perusahaan. Pemasaran di luar kabupaten/kota dalam provinsi dan luar provinsi masing-masing hanya sebesar 11,77 persen dan 1,24 persen. Sementara itu, pemasaran produk ke luar negeri masih sangat sedikit hanya 0,03 persen.



LAMPIRAN



"Sengaja dikosongkan"

<https://sulut.bps.go.id>

Tabel 1.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja , 2019
 Table 1.1 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Group of Workers, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Kelompok Tenaga Kerja Group of Workers					Jumlah Total
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	14 637	11 197	299	85		26 218
11	3 006	916				3 922
12						
13	69	47				116
14	1 372	839	5			2 216
15	1	1				2
16	582	852	7	14		1 455
17			15			15
18		109				109
20		14				14
21						
22		53				53
23	99	312	19			430
24						
25	371	429	77			877
26						
27	148					148
28						
29	7	8	2			17
30	154	34	3	24		215
31	224	708	7	16		955
32	55	208				263
33		6				6
Jumlah / Total	20 725	15 733	434	139		37 031

(keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 1.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Tenaga Kerja, 2019

Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Group of Workers, 2019

Provinsi Province	Kelompok Tenaga Kerja Group of Workers					Jumlah Total
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Bolaang Mongondow	3 490	2 386	12			5 888
02 Minahasa	2 342	1 393	7			3 742
03 Kepulauan Sangihe	1 484	706				2 190
04 Kepulauan Talaud	496	342				838
05 Minahasa Selatan	2 521	1 533	115	102		4 271
06 Minahasa Utara	776	1 102	14	7		1 899
07 Bolaang Mongondow Utara	744	667	7			1 418
08 Siau Tagulandang Biaro	103	244				347
09 Minahasa Tenggara	2 221	1 767	110			4 098
10 Bolaang Mongondow Selatan	2 204	706	84			2 994
11 Bolaang Mongondow Timur	545	206				751
71 Manado	1 145	1 599	80	16		2 840
72 Bitung	1 339	1 548	5			2 892
73 Tomohon	721	685		14		1 420
74 Kotamobagu	594	849				1 443
Sulawesi Utara	20 725	15 733	434	139		37 031

Tabel 2.1 Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2019
 Table Number of Establishment, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tenaga Kerja (Orang) Workers (Person)			Pendapatan Revenue (000 Rp)	Pengeluaran Expenditure (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja Compensation of Workers (000 Rp)
		Dibayar Paid	Tidak Dibayar Unpaid	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	26 218	11 021	33 639	44 660	2 439 972 981	1 381 461 073	114 033 606
11	3 922	390	4 605	4 995	220 650 442	87 537 804	9 003 849
12							
13	116	82	151	233	24 345 477	18 253 114	1 787 549
14	2 216	836	2 622	3 458	169 819 837	45 957 300	20 236 686
15	2	1	2	3	194 192	74 196	20 400
16	1 455	1 566	1 578	3 144	457 672 076	248 401 640	56 081 708
17	15	63	63	126	4 019 616	1 486 580	1 130 933
18	109	143	147	290	19 790 147	10 850 192	3 107 333
20	14	20	14	34	1 072 800	685 436	136 400
21							
22	53		106	106	9 540 000	6 442 680	
23	430	904	418	1 322	328 503 325	42 488 345	20 167 170
24							
25	877	1 043	924	1 967	259 538 334	136 323 688	45 506 564
26							
27	148		148	148	2 220 000	910 200	
28							
29	17	36	17	53	6 811 513	4 199 188	1 488 000
30	215	300	216	516	148 458 788	57 075 536	11 812 195
31	955	1 347	1 140	2 487	311 371 439	144 549 123	37 335 760
32	263	57	452	509	19 688 241	4 635 969	2 280 000
33	6	18	6	24	982 800	274 872	280 800
Jumlah / Total	37 031	17 827	46 248	64 075	4 424 652 008	2 191 606 937	324 408 952

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

2.2 Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, 2019
Number of Establishment, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Province, 2019

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tenaga Kerja (Orang) Worker (Person)			Pendapatan Revenue (000 Rp)	Pengeluaran Expenditure (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja Compensation of Workers (000 Rp)
		Dibayar Paid	Tidak Dibayar Unpaid	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Bolaang Mongondow	5 888	3 027	6 690	9 717	343 622 350	230 963 809	13 757 825
02 Minahasa	3 742	1 180	4 979	6 159	556 461 166	309 584 863	45 933 296
03 Kepulauan Sangihe	2 190	639	2 467	3 106	96 769 606	45 363 378	5 323 912
04 Kepulauan Talaud	838	157	1 081	1 238	38 256 619	22 228 510	751 491
05 Minahasa Selatan	4 271	2 148	5 652	7 800	465 275 268	188 745 939	32 672 177
06 Minahasa Utara	1 899	1 351	2 528	3 879	190 110 474	91 478 117	22 010 060
07 Bolaang Mongondow Utara	1 418	587	1 857	2 444	72 899 583	23 828 058	4 552 395
08 Siau Tagulandang Biaro	347	77	552	629	22 953 518	6 456 778	4 265 250
09 Minahasa Tenggara	4 098	2 569	4 740	7 309	744 227 149	527 525 597	35 861 515
10 Bolaang Mongondow Selatan	2 994	885	3 252	4 137	376 011 383	71 523 609	9 941 374
11 Bolaang Mongondow Timur	751	98	969	1 067	34 568 669	20 539 833	2 862 857
71 Manado	2 840	2 725	3 596	6 321	598 168 919	224 921 066	89 644 632
72 Bitung	2 892	344	4 287	4 631	310 447 738	153 029 721	14 275 905
73 Tomohon	1 420	536	2 064	2 600	325 024 539	149 144 425	17 551 090
74 Kotamobagu	1 443	1 504	1 534	3 038	249 855 028	126 273 235	25 005 173
Sulawesi Utara	37 031	17 827	46 248	64 075	4 424 652 008	2 191 606 937	324 408 952

Tabel 3.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan Tahun 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Form of Enterprises/Corporation/Licensing, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan Form of Enterprises/Corporation/Lisencing							Jumlah Total
	PT	CV	Firma	Koperasi Coperative	Yayasan	Izin Khusus	Perorangan Individual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10						416	25 802	26 218
11						127	3 795	3 922
12								
13						12	104	116
14				448		82	1 686	2 216
15							2	2
16		4				288	1 163	1 455
17						12	3	15
18							109	109
20							14	14
21								
22							53	53
23			3				427	430
24								
25						154	723	877
26								
27							148	148
28								
29						8	9	17
30							215	215
31		5				43	907	955
32							263	263
33							6	6
Jumlah / Total	9	3	448			1 142	35 429	37 031

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 3.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Tahun Mulai Beroperasi/Berproduksi Secara Komersil Tahun 2019
Table 3.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Form of Enterprises/Corporation/Licensing, 2019

Provinsi Province	Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan Form of Enterprises/Corporation/Licensing							Jumlah Total
	PT	CV	Firma	Koperasi Cooperative	Yayasan	Izin Khusus	Perorangan Individual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Bolaang Mongondow						12	5 876	5 888
02 Minahasa		5				270	3 467	3 742
03 Kepulauan Sangihe						13	2 177	2 190
04 Kepulauan Talaud							838	838
05 Minahasa Selatan						28	4 243	4 271
06 Minahasa Utara							1 899	1 899
07 Bolaang Mongondow Utara						30	1 388	1 418
08 Siau Tagulandang Biaro							347	347
09 Minahasa Tenggara						177	3 921	4 098
10 Bolaang Mongondow Selatan						103	2 891	2 994
11 Bolaang Mongondow Timur						30	721	751
71 Manado						402	2 438	2 840
72 Bitung				448			2 444	2 892
73 Tomohon		4				53	1 363	1 420
74 Kotamobagu			3			24	1 416	1 443
Sulawesi Utara		9	3	448		1 142	35 429	37 031

Tabel 4.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments and Average of Working Hour a Day by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Working Day a Month, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan / Working Day a Month						Jumlah / Total	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31			
	Rata-rata Jam Kerja		Rata-rata Jam Kerja		Rata-rata Jam Kerja		Rata-rata Jam Kerja	
	Banyaknya Usaha Number of Establishment	per Hari Average of Working Hour a Day	Banyaknya Usaha Number of Establishment	per Hari Average of Working Hour a Day	Banyaknya Usaha Number of Establishment	per Hari Average of Working Hour a Day	Banyaknya Usaha Number of Establishment	per Hari Average of Working Hour a Day
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	6 980	6	8 046	6	11 192	7	26 218	6
11	112	6	406	7	3 404	7	3 922	7
12								
13			65	7	51	9	116	8
14	589	4	1 081	6	546	8	2 216	7
15			1	10	1	10	2	10
16	546	7	349	7	560	8	1 455	7
17			15	8			15	8
18			32	10	77	8	109	8
20			6	7	8	8	14	8
21								
22					53	10	53	10
23	23	6	55	7	352	7	430	7
24								
25	326	8	275	8	276	8	877	8
26								
27	148	4					148	4
28								
29			2	7	15	6	17	7
30			128	7	87	8	215	7
31	61	8	388	8	506	8	955	8
32	45	7	180	6	38	7	263	7
33			6	7			6	7
Jumlah / Total	8 830	6	11 035	6	17 166	7	37 031	7

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
 The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 4.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Provinsi dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2019

Table 4.2 Number of Micro and Small Scale Establishments and Average of Working Hour a Day by Province and Working Day a Month, 2019

Provinsi Province	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan / Working Day a Month						Jumlah / Total	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31			
	Rata-rata Jam Kerja		Rata-rata Jam Kerja		Rata-rata Jam Kerja			
	Banyaknya Usaha Number of Establishment	per Hari Average of Working Hour a Day	Banyaknya Usaha Number of Establishment	per Hari Average of Working Hour a Day	Banyaknya Usaha Number of Establishment	per Hari Average of Working Hour a Day	Banyaknya Usaha Number of Establishment	per Hari Average of Working Hour a Day
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Bolaang Mongondow	1 785	7	1 691	7	2 412	7	5 888	7
02 Minahasa	544	7	1 121	8	2 077	6	3 742	7
03 Kepulauan Sangihe	678	6	932	6	580	6	2 190	6
04 Kepulauan Talaud	297	7	294	6	247	7	838	7
05 Minahasa Selatan	379	6	1 174	7	2 718	8	4 271	7
06 Minahasa Utara	733	6	538	6	628	7	1 899	6
07 Bolaang Mongondow Utara	639	6	368	6	411	7	1 418	6
08 Siau Tagulandang Biaro	97	6	181	5	69	6	347	5
09 Minahasa Tenggara	1 283	6	1 379	6	1 436	6	4 098	6
10 Bolaang Mongondow Selatan	290	6	1 370	6	1 334	6	2 994	6
11 Bolaang Mongondow Timur	200	7	235	6	316	7	751	7
71 Manado	581	6	531	7	1 728	7	2 840	7
72 Bitung	997	5	393	7	1 502	8	2 892	7
73 Tomohon	181	5	492	6	747	7	1 420	6
74 Kotamobagu	146	8	336	7	961	7	1 443	7
Sulawesi Utara	8 830	6	11 035	6	17 166	7	37 031	7

Tabel 5.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2019
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs , 2019*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha <i>Level of Educational Attainment of Entrepreneurs</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Diploma I/II/ III <i>Diploma I/II/ III</i>	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi <i>University Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	4 191	7 443	6 812	6 101	905	372	394	26 218
11	436	1 470	889	954	66		107	3 922
12								
13	17	8	44	35			12	116
14	20	557	861	415	95	16	252	2 216
15		1		1				2
16	214	411	261	333	232		4	1 455
17				15				15
18				39	5	2	63	109
20		6		8				14
21								
22			53					53
23	34	133	90	108	48		17	430
24								
25	135	38	272	280	152			877
26								
27					148			148
28								
29				9			8	17
30	78	20	31	12	30		44	215
31	150	57	158	475	14		101	955
32	5	7	1	216	32		2	263
33				6				6
Jumlah / Total	5 280	10 151	9 472	9 007	1 727	390	1 004	37 031

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 5.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha , 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs , 2019

Provinsi Province	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Level of Educational Attainment of Entrepreneurs							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD Not Completed Elementary School	SD Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	SMK Vocational High School	Diploma I/II/ III Diploma I/II/ III	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi University Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Bolaang Mongondow	1 625	1 804	1 104	1 245	37	26	47	5 888
02 Minahasa	528	1 350	614	646	453	148	3	3 742
03 Kepulauan Sangihe	595	519	721	251	24	31	49	2 190
04 Kepulauan Talaud	117	279	256	76	12	1	97	838
05 Minahasa Selatan	436	1 411	1 207	932	134		151	4 271
06 Minahasa Utara	99	230	371	968	155		76	1 899
07 Bolaang Mongondow Utara	156	572	256	304	40		90	1 418
08 Siau Tagulandang Biaro	33	61	110	96	24	12	11	347
09 Minahasa Tenggara	384	1 167	1 256	1 145	87	5	54	4 098
10 Bolaang Mongondow Selatan	489	1 136	545	774	44		6	2 994
11 Bolaang Mongondow Timur	191	293	162	88	17			751
71 Manado	247	124	831	965	405	164	104	2 840
72 Bitung	165	493	1 214	895	59		66	2 892
73 Tomohon	77	321	340	412	106	3	161	1 420
74 Kotamobagu	138	391	485	210	130		89	1 443
Sulawesi Utara	5 280	10 151	9 472	9 007	1 727	390	1 004	37 031

Tabel 6.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha , 2019
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Age Group of Entrepreneurs, 2019*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Kelompok Umur Pengusaha <i>Age Group of Entrepreneurs</i>				
	< 15	15 - 24	25 - 64	65 +	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10		377	23 216	2 625	26 218
11		19	3 544	359	3 922
12					
13			108	8	116
14			1 838	378	2 216
15			2		2
16			1 184	271	1 455
17			15		15
18			109		109
20			14		14
21					
22			53		53
23			367	63	430
24					
25			871	6	877
26					
27			148		148
28					
29			15	2	17
30			212	3	215
31		1	834	120	955
32		2	246	15	263
33			6		6
Jumlah / Total		399	32 782	3 850	37 031

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 6.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Umur Pengusaha, 2019
 Table 6.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Age Group of Entrepreneurs, 2019

Provinsi Province	Kelompok Umur Pengusaha Age Group of Entrepreneurs				
	< 15	15 - 24	25 - 64	65 +	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Bolaang Mongondow		23	4 972	893	5 888
02 Minahasa		1	3 500	241	3 742
03 Kepulauan Sangihe			1 879	311	2 190
04 Kepulauan Talaud		2	780	56	838
05 Minahasa Selatan			3 888	383	4 271
06 Minahasa Utara			1 616	283	1 899
07 Bolaang Mongondow Utara		18	1 193	207	1 418
08 Siau Tagulandang Biaro			232	115	347
09 Minahasa Tenggara		241	3 455	402	4 098
10 Bolaang Mongondow Selatan		59	2 905	30	2 994
11 Bolaang Mongondow Timur			706	45	751
71 Manado			2 714	126	2 840
72 Bitung		55	2 456	381	2 892
73 Tomohon			1 188	232	1 420
74 Kotamobagu			1 298	145	1 443
Sulawesi Utara		399	32 782	3 850	37 031

Tabel 7.1 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja, 2019
Table Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Gender and Age Group Workers, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Laki-laki / Male				Perempuan / Female				Jumlah / Total			
	Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers				Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers				Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers			
	< 15 Tahun	15 - 49 Tahun	50 - 64 Tahun	> 65 Tahun	< 15 Tahun	15 - 49 Tahun	50 - 64 Tahun	> 65 Tahun	< 15 Tahun	15 - 49 Tahun	50 - 64 Tahun	> 65 Tahun
	Years	Years	Years	Years	Years	Years	Years	Years	Years	Years	Years	Years
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	168	11 155	5 880	822	529	15 570	8 364	2 172	697	26 725	14 244	2 994
11		2 120	1 811	346		416	141	161		2 536	1 952	507
12												
13		48	23			87	67	8		135	90	8
14		586	884	189	4	680	778	337	4	1 266	1 662	526
15		1	2							1	2	
16		2 114	588	271		81	87	3		2 195	675	274
17		3	111			9	3			12	114	
18		185				105				290		
20		14	14				6			14	20	
21												
22		106								106		
23		918	246	77		81				999	246	77
24												
25		1 358	601	7		1				1 359	601	7
26												
27		148								148		
28												
29		47	4	2						47	4	2
30		327	178	4		7				334	178	4
31		1 641	450	216		116	64			1 757	514	216
32		88	34	15		214	158			302	192	15
33		18	6							18	6	
Jumlah / Total	168	20 877	10 832	1 949	533	17 367	9 668	2 681	701	38 244	20 500	4 630

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja, 2019

Table 7.2 Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Province, Gender and Age Group Workers, 2019

Provinsi Province	Laki-laki / Male				Perempuan / Female				Jumlah / Total			
	Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers				Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers				Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers			
	< 15 Tahun Years	15 - 49 Tahun Years	50 - 64 Tahun Years	> 65 Tahun Years	< 15 Tahun Years	15 - 49 Tahun Years	50 - 64 Tahun Years	> 65 Tahun Years	< 15 Tahun Years	15 - 49 Tahun Years	50 - 64 Tahun Years	> 65 Tahun Years
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Bolaang Mongondow		3 272	1 613	31		2 808	1 107	886		6 080	2 720	917
02 Minahasa		2 408	1 303	245	156	1 246	801		156	3 654	2 104	245
03 Kepulauan Sangihe		915	604	129		510	760	188		1 425	1 364	317
04 Kepulauan Talaud		206	191	50	1	498	245	47	1	704	436	97
05 Minahasa Selatan		2 866	1 549	396		2 289	608	92		5 155	2 157	488
06 Minahasa Utara		1 704	307	126	148	693	626	275	148	2 397	933	401
07 Bolaang Mongondow Utara	45	605	641	146	45	623	278	61	90	1 228	919	207
08 Siau Tagulandang Biaro		82	67	18		153	198	111		235	265	129
09 Minahasa Tenggara	44	2 810	1 362	188	5	1 577	1 051	272	49	4 387	2 413	460
10 Bolaang Mongondow Selatan		686	487	30	59	1 594	1 275	6	59	2 280	1 762	36
11 Bolaang Mongondow Timur		250	27	35		367	378	10		617	405	45
71 Manado		1 942	1 162	3	85	1 858	1 148	123	85	3 800	2 310	126
72 Bitung		1 042	545	149		1 837	530	528		2 879	1 075	677
73 Tomohon		816	413	293		638	407	33		1 454	820	326
74 Kotamobagu	79	1 273	561	110	34	676	256	49	113	1 949	817	159
Sulawesi Utara	168	20 877	10 832	1 949	533	17 367	9 668	2 681	701	38 244	20 500	4 630

Tabel 8.1 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja, 2019
Table *Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Gender and Types of Workers, 2019*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Laki-laki / <i>Male</i>			Perempuan / <i>Female</i>			Jumlah / <i>Total</i>		
	Jenis Tenaga Kerja / <i>Types of Worker</i>			Jenis Tenaga Kerja / <i>Types of Worker</i>			Jenis Tenaga Kerja / <i>Types of Worker</i>		
	Produksi <i>Production</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Produksi <i>Production</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Produksi <i>Production</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	17 042	983	18 025	25 279	1 356	26 635	42 321	2 339	44 660
11	4 262	15	4 277	505	213	718	4 767	228	4 995
12									
13	59	12	71	144	18	162	203	30	233
14	1 631	28	1 659	1 693	106	1 799	3 324	134	3 458
15	3		3				3		3
16	2 973		2 973	171		171	3 144		3 144
17	114		114	9	3	12	123	3	126
18	122	63	185	105		105	227	63	290
20	28		28	6		6	34		34
21									
22	106		106				106		106
23	1 226	15	1 241	75	6	81	1 301	21	1 322
24									
25	1 966		1 966	1		1	1 967		1 967
26									
27	148		148				148		148
28									
29	37	16	53				37	16	53
30	509		509	4	3	7	513	3	516
31	2 289	18	2 307	177	3	180	2 466	21	2 487
32	137		137	372		372	509		509
33	6	18	24				6	18	24
Jumlah / <i>Total</i>	32 658	1 168	33 826	28 541	1 708	30 249	61 199	2 876	64 075

Keterangan / *Note* : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja, 2019

Table 8.2 Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Province, Gender and Types of Workers, 2019

Provinsi Province	Laki-laki / Male			Perempuan / Female			Jumlah / Total		
	Jenis Tenaga Kerja / Types of Worker			Jenis Tenaga Kerja / Types of Worker			Jenis Tenaga Kerja / Types of Worker		
	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Bolaang Mongondow	4 916		4 916	4 778	23	4 801	9 694	23	9 717
02 Minahasa	3 828	128	3 956	2 080	123	2 203	5 908	251	6 159
03 Kepulauan Sangihe	1 600	48	1 648	1 458		1 458	3 058	48	3 106
04 Kepulauan Talaud	424	23	447	788	3	791	1 212	26	1 238
05 Minahasa Selatan	4 770	41	4 811	2 887	102	2 989	7 657	143	7 800
06 Minahasa Utara	2 079	58	2 137	1 673	69	1 742	3 752	127	3 879
07 Bolaang Mongondow Utara	1 387	50	1 437	736	271	1 007	2 123	321	2 444
08 Siau Tagulandang Biaro	167		167	462		462	629		629
09 Minahasa Tenggara	3 871	533	4 404	2 576	329	2 905	6 447	862	7 309
10 Bolaang Mongondow Selatan	1 191	12	1 203	2 741	193	2 934	3 932	205	4 137
11 Bolaang Mongondow Timur	312		312	697	58	755	1 009	58	1 067
71 Manado	3 018	89	3 107	3 197	17	3 214	6 215	106	6 321
72 Bitung	1 681	55	1 736	2 394	501	2 895	4 075	556	4 631
73 Tomohon	1 443	79	1 522	1 072	6	1 078	2 515	85	2 600
74 Kotamobagu	1 971	52	2 023	1 002	13	1 015	2 973	65	3 038
Sulawesi Utara	32 658	1 168	33 826	28 541	1 708	30 249	61 199	2 876	64 075

Tabel 9.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Level of Educational Attainment of Workers, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja / <i>Level of Educational Attainment of Workers</i>							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Diploma I/II/ III <i>Diploma I/II/ III</i>	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi <i>University Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	7 304	11 861	12 040	10 399	1 934	420	702	44 660
11	464	1 634	1 433	1 277	78		109	4 995
12								
13	17	8	68	111			29	233
14	20	943	1 136	755	272	80	252	3 458
15		1		2				3
16	363	588	637	688	864		4	3 144
17		27	57	42				126
18			11	208	6	2	63	290
20	12	6	8	8				34
21								
22			106					106
23	51	444	489	252	55		31	1 322
24								
25	227	106	741	740	153			1 967
26								
27					148			148
28								
29			24	21			8	53
30	90	75	130	144	33		44	516
31	167	212	1 080	812	20		196	2 487
32	10	13	4	448	32		2	509
33			12	12				24
Jumlah / Total	8 725	15 918	17 976	15 919	3 595	502	1 440	64 075

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 9.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja , 2019

Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Level of Educational Attainment of Workers , 2019

Provinsi Province	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja / Level of Educational Attainment of Workers							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD Not Completed Elementary School	SD Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	SMK Vocational High School	Diploma I/II/ III Diploma I/II/ III	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi University Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Bolaang Mongondow	3 781	2 401	2 088	1 311	63	26	47	9 717
02 Minahasa	566	1 563	1 215	1 142	1 398	148	127	6 159
03 Kepulauan Sangihe	719	870	892	515	24	31	55	3 106
04 Kepulauan Talaud	169	339	403	184	16	26	101	1 238
05 Minahasa Selatan	486	2 490	2 283	1 807	549		185	7 800
06 Minahasa Utara	134	358	1 304	1 737	157		189	3 879
07 Bolaang Mongondow Utara	316	817	593	582	46		90	2 444
08 Siau Tagulandang Biaro	52	154	200	112	35	35	41	629
09 Minahasa Tenggara	748	1 994	2 489	1 927	92	5	54	7 309
10 Bolaang Mongondow Selatan	577	1 536	900	1 074	44		6	4 137
11 Bolaang Mongondow Timur	215	434	233	166	19			1 067
71 Manado	409	427	2 067	2 456	694	164	104	6 321
72 Bitung	179	1 008	1 578	1 646	90	64	66	4 631
73 Tomohon	169	572	671	777	136	3	272	2 600
74 Kotamobagu	205	955	1 060	483	232		103	3 038
Sulawesi Utara	8 725	15 918	17 976	15 919	3 595	502	1 440	64 075

Tabel 10.1 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja dan Jenis Kelamin , 2019
Table Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Workers Status and Gender, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Pekerja Dibayar Paid Worker			Pekerja Tidak Dibayar Unpaid Worker			Jumlah Total		
	Laki Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	8 224	2 797	11 021	9 801	23 838	33 639	18 025	26 635	44 660
11	359	31	390	3 918	687	4 605	4 277	718	4 995
12									
13	24	58	82	47	104	151	71	162	233
14	455	381	836	1 204	1 418	2 622	1 659	1 799	3 458
15	1		1	2		2	3		3
16	1 548	18	1 566	1 425	153	1 578	2 973	171	3 144
17	54	9	63	60	3	63	114	12	126
18	76	67	143	109	38	147	185	105	290
20	14	6	20	14		14	28	6	34
21									
22				106		106	106		106
23	848	56	904	393	25	418	1 241	81	1 322
24									
25	1 043		1 043	923	1	924	1 966	1	1 967
26									
27				148		148	148		148
28									
29	36		36	17		17	53		53
30	300		300	209	7	216	509	7	516
31	1 338	9	1 347	969	171	1 140	2 307	180	2 487
32	57		57	80	372	452	137	372	509
33	18		18	6		6	24		24
Jumlah / Total	14 395	3 432	17 827	19 431	26 817	46 248	33 826	30 249	64 075

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 10.2 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Status Pekerja dan Jenis Kelamin, 2019
 Table Number of Workers Micro and Small Scale Establishments by Province, Workers Status and Gender, 2019

Provinsi Province	Pekerja Dibayar Paid Worker			Pekerja Tidak Dibayar Unpaid Worker			Jumlah Total		
	Laki Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Bolaang Mongondow	2 891	136	3 027	2 025	4 665	6 690	4 916	4 801	9 717
02 Minahasa	1 166	14	1 180	2 790	2 189	4 979	3 956	2 203	6 159
03 Kepulauan Sangihe	603	36	639	1 045	1 422	2 467	1 648	1 458	3 106
04 Kepulauan Talaud	114	43	157	333	748	1 081	447	791	1 238
05 Minahasa Selatan	1 062	1 086	2 148	3 749	1 903	5 652	4 811	2 989	7 800
06 Minahasa Utara	1 212	139	1 351	925	1 603	2 528	2 137	1 742	3 879
07 Bolaang Mongondow Utara	520	67	587	917	940	1 857	1 437	1 007	2 444
08 Siau Tagulandang Biaro	66	11	77	101	451	552	167	462	629
09 Minahasa Tenggara	2 311	258	2 569	2 093	2 647	4 740	4 404	2 905	7 309
10 Bolaang Mongondow Selatan	585	300	885	618	2 634	3 252	1 203	2 934	4 137
11 Bolaang Mongondow Timur	78	20	98	234	735	969	312	755	1 067
71 Manado	1 958	767	2 725	1 149	2 447	3 596	3 107	3 214	6 321
72 Bitung	245	99	344	1 491	2 796	4 287	1 736	2 895	4 631
73 Tomohon	377	159	536	1 145	919	2 064	1 522	1 078	2 600
74 Kotamobagu	1 207	297	1 504	816	718	1 534	2 023	1 015	3 038
Sulawesi Utara	14 395	3 432	17 827	19 431	26 817	46 248	33 826	30 249	64 075

Tabel	11.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2019						
Table		Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Compensation of Paid Worker per Hour, 2019						
Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)		Banyaknya Usaha Number of Establishment	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar Number of Establishments With Paid Worker	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah) Compensation of Paid Worker per Hour (Rupiahs)				
				< 5000	5000 - 9999	10000 - 14999	15000 - 19999	≥ 20000
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10		26 218	5 724	1 128	1 773	1 070	1 074	679
11		3 922	286	132	45	24	27	58
12								
13		116	41		29	12		
14		2 216	370	41	161	92	74	2
15		2	1			1		
16		1 455	749	9	14	186	219	321
17		15	15			15		
18		109	71	2	69			
20		14	14		14			
21								
22		53						
23		430	331	7	171	75	22	56
24								
25		877	473		60	39	281	93
26								
27		148						
28								
29		17	10				8	2
30		215	54			6	39	9
31		955	564	15	141	244	153	11
32		263	19					19
33		6	6			6		
Jumlah / Total		37 031	8 728	1 334	2 477	1 770	1 897	1 250
Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia								

Tabel 11.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2019
 Table 11.2 Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Province and Compensation of Paid Worker per Hour, 2019

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar Number of Establishments With Paid Worker	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah) Compensation of Paid Worker per Hour (Rupiah)				
			< 5000	5000 - 9999	10000 - 14999	15000 - 19999	≥ 20000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Bolaang Mongondow	5 888	1 646	435	667	195	333	16
02 Minahasa	3 742	527	2	83	22	161	259
03 Kepulauan Sangihe	2 190	438	90	122	129	76	21
04 Kepulauan Talaud	838	117	13		55	29	20
05 Minahasa Selatan	4 271	800	311	131	204	49	105
06 Minahasa Utara	1 899	606	20	100	246	112	128
07 Bolaang Mongondow Utara	1 418	384	48	168	74	50	44
08 Siau Tagulandang Biaro	347	39	11		9		19
09 Minahasa Tenggara	4 098	1 396	55	289	288	314	450
10 Bolaang Mongondow Selatan	2 994	643	152	285	106	34	66
11 Bolaang Mongondow Timur	751	55		20	17	9	9
71 Manado	2 840	819	13	98	238	390	80
72 Bitung	2 892	311		139	14	147	11
73 Tomohon	1 420	240	26	80	52	68	14
74 Kotamobagu	1 443	707	158	295	121	125	8
Sulawesi Utara	37 031	8 728	1 334	2 477	1 770	1 897	1 250

Tabel 12.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2019
Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Revenue Value on a Year, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah) <i>Revenue Value on a Year (Millions Rupiahs)</i>									Jumlah <i>Total</i>
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	≥ 500	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	1 105	2 098	6 288	6 971	5 348	2 445	456	694	813	26 218
11	4	30	535	1 209	1 844	287	13			3 922
12										
13			29		14	25	24	12	12	116
14	88	98	490	555	489	290	138	5	63	2 216
15					1	1				2
16	36	112	183	353	113	44	120	122	372	1 455
17							12	3		15
18				32		8	63	6		109
20			8			6				14
21										
22						53				53
23	1	13		19	51	242	14	4	86	430
24										
25	1	10	1	152	235	114	13	163	188	877
26										
27			148							148
28										
29					7				10	17
30		8	2	38	63	28	7	19	50	215
31	3	17	32	104	53	258	163	71	254	955
32	7	1	151	34	1	50		19		263
33						6				6
Jumlah / <i>Total</i>	1 245	2 387	7 867	9 467	8 219	3 857	1 023	1 118	1 848	37 031

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 12.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Besaran Pendapatan Setahun, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Revenue Value on a Year, 2019

Provinsi Province	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah) Revenue Value on a Year (Millions Rupiahs)									Jumlah Total
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	≥ 500	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Bolaang Mongondow	178	828	1 832	1 652	622	370	44	362		5 888
02 Minahasa		23	812	798	1 186	239	160	71	453	3 742
03 Kepulauan Sangihe	149	285	597	633	343	137	8	38		2 190
04 Kepulauan Talaud	53	138	144	183	263	54	3			838
05 Minahasa Selatan	41	145	775	1 432	1 156	443	91	34	154	4 271
06 Minahasa Utara	118	161	239	458	552	172	106	1	92	1 899
07 Bolaang Mongondow Utara	374	104	401	316	79	106	25	7	6	1 418
08 Siau Tagulandang Biaro	27	31	97	34	96	43		19		347
09 Minahasa Tenggara	132	367	627	1 181	1 017	180	74	170	350	4 098
10 Bolaang Mongondow Selatan	63	211	924	842	537	375	30	8	4	2 994
11 Bolaang Mongondow Timur	30	22	319	234	94	17	26		9	751
71 Manado	12	6	400	614	455	597	117	302	337	2 840
72 Bitung		38	289	704	1 193	458	12	5	193	2 892
73 Tomohon	54	26	267	87	226	346	296	52	66	1 420
74 Kotamobagu	14	2	144	299	400	320	31	49	184	1 443
Sulawesi Utara	1 245	2 387	7 867	9 467	8 219	3 857	1 023	1 118	1 848	37 031

Tabel 13.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Source of Capital, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Sumber Modal / Source of Capital			Jumlah Total
	Sepenuhnya Milik Sendiri Fully Owned	Sebagian dari Pihak Lain Partially from Others	Sepenuhnya dari Pihak Lain Fully from Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	22 827	957	2 434	26 218
11	3 808	53	61	3 922
12				
13	92		24	116
14	2 040	34	142	2 216
15	1	1		2
16	1 198	25	232	1 455
17	15			15
18	103	6		109
20	6	8		14
21				
22	53			53
23	393	32	5	430
24				
25	770	95	12	877
26				
27	148			148
28				
29	17			17
30	212		3	215
31	737	106	112	955
32	263			263
33	6			6
Jumlah / Total	32 689	1 317	3 025	37 031

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 13.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Sumber Modal, 2019
 Table 13.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Source of Capital, 2019

Provinsi Province	Sumber Modal / Source of Capital			Jumlah Total
	Sepenuhnya Milik Sendiri Fully Owned	Sebagian dari Pihak Lain Partially from Others	Sepenuhnya dari Pihak Lain Fully from Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	3 556	221	2 111	5 888
02 Minahasa	3 334	206	202	3 742
03 Kepulauan Sangihe	2 145	36	9	2 190
04 Kepulauan Talaud	817	21		838
05 Minahasa Selatan	3 981	191	99	4 271
06 Minahasa Utara	1 815	39	45	1 899
07 Bolaang Mongondow Utara	1 213	79	126	1 418
08 Siau Tagulandang Biaro	347			347
09 Minahasa Tenggara	4 053	45		4 098
10 Bolaang Mongondow Selatan	2 713	227	54	2 994
11 Bolaang Mongondow Timur	734	17		751
71 Manado	2 663	88	89	2 840
72 Bitung	2 851	10	31	2 892
73 Tomohon	1 314	80	26	1 420
74 Kotamobagu	1 153	57	233	1 443
Sulawesi Utara	32 689	1 317	3 025	37 031

Tabel	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Utama, 2019										
Table	14.1	Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and The Main Source of Capital, 2019									
Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)		Sumber Modal / Source of Capital			Sumber Modal Utama / The Main Source of Capital						
		Banyaknya Usaha Number of Establishment	Sepenuhnya Milik Sendiri Fully Owned	Pihak Lain Others	Modal Ventura Venture Capital	Bank Bank	Koperasi Cooperative	Pegadaian Pawnshop	Perorangan Individual	Program Pemerintah Subsidized Government Loan	Lainnya Others
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10		26 218	22 827	3 391	18	1 031	1 185	10	960	36	151
11		3 922	3 808	114		108			6		
12											
13		116	92	24					24		
14		2 216	2 040	176		155	21				
15		2	1	1			1				
16		1 455	1 198	257		243		4	5	5	
17		15	15								
18		109	103	6		6					
20		14	6	8							8
21											
22		53	53								
23		430	393	37	2	20			14		1
24											
25		877	770	107	1	101	4		1		
26											
27		148	148								
28											
29		17	17								
30		215	212	3						3	
31		955	737	218	16	192	6	4			
32		263	263								
33		6	6								
Jumlah / Total		37 031	32 689	4 342	37	1 856	1 217	18	1 010	44	160
Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia											

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 14.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Sumber Modal Utama, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and The Main Source of Capital, 2019

Provinsi Province	Sumber Modal / Source of Capital			Sumber Modal Utama / The Main Source of Capital						
	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Sepenuhnya Milik Sendiri Fully Owned	Pihak Lain Others	Modal Ventura Venture Capital	Bank Bank	Koperasi Cooperative	Pegadaian Pawnshop	Perorangan Individual	Program pemerintah Subsidized Government Loan	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Bolaang Mongondow	5 888	3 556	2 332		503	908		898	5	18
02 Minahasa	3 742	3 334	408	1	363	5	4	1		34
03 Kepulauan Sangihe	2 190	2 145	45		36				9	
04 Kepulauan Talaud	838	817	21		16			5		
05 Minahasa Selatan	4 271	3 981	290		243	6	10	31		
06 Minahasa Utara	1 899	1 815	84		58	2		24		
07 Bolaang Mongondow Utara	1 418	1 213	205	16	151	24				14
08 Siau Tagulandang Biaro	347	347								
09 Minahasa Tenggara	4 098	4 053	45		4	28			13	
10 Bolaang Mongondow Selatan	2 994	2 713	281	20	51	162		48		
11 Bolaang Mongondow Timur	751	734	17			17				
71 Manado	2 840	2 663	177		82	6		3		86
72 Bitung	2 892	2 851	41		29	3			1	8
73 Tomohon	1 420	1 314	106		84	18	4			
74 Kotamobagu	1 443	1 153	290		236	38			16	
Sulawesi Utara	37 031	32 689	4 342	37	1 856	1 217	18	1 010	44	160

Tabel 15.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2019
Table 15.1 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman Number of Establishment Having Loans	Meminjam dari Bank Having Bank Loans		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Main Reason for Not Having Bank Loan					
		Ya Yes	Tidak No	Tidak Tahu Caranya Not Knowing Procedure	Persyaratan Sulit Difficulty in Procedure	Tidak Ada Agunan Not Having Collateral	Suku Bunga Tinggi High Interest Rate	Usulan Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	3 391	1 031	2 360	3	104	339		387	1 527
11	114	108	6						6
12									
13	24		24						24
14	176	155	21						21
15	1		1	1					
16	257	243	14						14
17									
18	6	6							
20	8		8						8
21									
22									
23	37	20	17				14		3
24									
25	107	101	6						6
26									
27									
28									
29									
30	3		3			3			
31	218	194	24				6		18
32									
33									
Jumlah / Total	4 342	1 858	2 484	4	104	342	20	387	1 627

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 15.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2019
 Table 15.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2019

Provinsi Province	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman Number of Establishment Having Loans	Meminjam dari Bank Having Bank Loans		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Main Reason for Not Having Bank Loan					
		Ya Yes	Tidak No	Tidak Tahu Prosedur Not Knowing Procedure	Prosedur Sulit Difficulty in Procedure	Tidak Ada Agunan Not Having Collateral	Suku Bunga Tinggi High Interest Rate	Usulan Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Bolaang Mongondow	2 332	503	1 829			301		301	1 227
02 Minahasa	408	365	43	1		33			9
03 Kepulauan Sangihe	45	36	9	3		6			
04 Kepulauan Talaud	21	16	5						5
05 Minahasa Selatan	290	243	47		27		20		
06 Minahasa Utara	84	58	26						26
07 Bolaang Mongondow Utara	205	151	54						54
08 Siau Tagulandang Biaro									
09 Minahasa Tenggara	45	4	41						41
10 Bolaang Mongondow Selatan	281	51	230		40				190
11 Bolaang Mongondow Timur	17		17						17
71 Manado	177	82	95					86	9
72 Bitung	41	29	12			2			10
73 Tomohon	106	84	22						22
74 Kotamobagu	290	236	54		37				17
Sulawesi Utara	4 342	1 858	2 484	4	104	342	20	387	1 627

Tabel 16.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and The Amount of Bank Loans, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman Number of Establishment Having Loans	Meminjam dari Bank Having Bank Loans		Besarnya Pinjaman Bank The Amount of Bank Loans			
		Ya Yes	Tidak No	< Rp 20 Juta / Millions	Rp 20-100 Juta / Millions	> Rp 100 - 500 Juta / Millions	> Rp 500 Juta / Millions
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	3 391	1 031	2 360	178	813	40	
11	114	108	6	33	38	37	
12							
13	24		24				
14	176	155	21	90	65		
15	1		1				
16	257	243	14	6	237		
17							
18	6	6		6			
20	8		8				
21							
22							
23	37	20	17		20		
24							
25	107	101	6		101		
26							
27							
28							
29							
30	3		3				
31	218	194	24	75	97	22	
32							
33							
Jumlah / Total	4 342	1 858	2 484	388	1 371	99	

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2019
 Table 16.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and The Amount of Bank Loans, 2019

Provinsi Province	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman Number of Establishment Having Loans	Meminjam dari Bank Having Bank Loans		Besarnya Pinjaman Bank The Amount of Bank Loans			
		Ya Yes	Tidak No	< Rp 20 Juta / Millions	Rp 20-100 Juta / Millions	> Rp 100 - 500 Juta / Millions	> Rp 500 Juta / Millions
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 BOLAANG MONGONDOW	2 332	503	1 829	25	443	35	
02 MINAHASA	408	365	43	1	361	3	
03 KEPULAUAN SANGIHE	45	36	9	36			
04 KEPULAUAN TALAUD	21	16	5	13	3		
05 MINAHASA SELATAN	290	243	47	200	24	19	
06 MINAHASA UTARA	84	58	26	37		21	
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	205	151	54	19	132		
08 SIAU TAGULANDANG BIARO							
09 MINAHASA TENGGARA	45	4	41	4			
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	281	51	230	21	30		
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	17		17				
71 MANADO	177	82	95	5	77		
72 BITUNG	41	29	12	4	25		
73 TOMOHON	106	84	22	20	64		
74 KOTAMOBAGU	290	236	54	3	212	21	
Total	4 342	1 858	2 484	388	1 371	99	

Tabel 17.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Nilai Agunan, 2019
Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Collateral Value , 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Meminjam dari Bank Having Bank Loans	Pinjaman Kredit Bersubsidi Having Bank Loans	Bukan Pinjaman Kredit Bersubsidi Having Bank Loans	Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman Collateral Value of Loan Amount			
				≥100%	≥50% - <100%	<50%	Tanpa Agunan No Collateral
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	1 031	879	152	56	228	118	629
11	108	51	57	17	13	37	41
12							
13							
14	155	49	106	29		106	20
15							
16	243	36	207		14	229	
17							
18	6	6					6
20							
21							
22							
23	20	2	18		15		5
24							
25	101	24	77	99		2	
26							
27							
28							
29							
30							
31	194	182	12	11	6	3	174
32							
33							
Jumlah / Total	1 858	1 229	629	212	276	495	875

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 17.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Nilai Agunan, 2019
 Table 17.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Collateral Value , 2019

Provinsi Province	Meminjam dari Bank Having Bank Loans	Pinjaman Kredit Bersubsidi Subsidized Loans	Bukan Pinjaman Kredit Bersubsidi Not Subsidized Loans	Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman Collateral Value of Loan Amount			
				≥100%	≥50% - <100%	<50%	Tanpa Agunan No Collateral
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Bolaang Mongondow	503	452	51	28	124	54	297
02 Minahasa	365	163	202	1	8	207	149
03 Kepulauan Sangihe	36	36					36
04 Kepulauan Talaud	16	13	3	13		3	
05 Minahasa Selatan	243	130	113	11	26	126	80
06 Minahasa Utara	58	58					58
07 Bolaang Mongondow Utara	151	104	47	39	82	23	7
08 Siau Tagulandang Biaro							
09 Minahasa Tenggara	4	4		4			
10 Bolaang Mongondow Selatan	51	23	28			28	23
11 Bolaang Mongondow Timur							
71 Manado	82	5	77	77			5
72 Bitung	29	28	1	1	1	15	12
73 Tomohon	84	69	15	10	35	39	
74 Kotamobagu	236	144	92	28			208
Sulawesi Utara	1 858	1 229	629	212	276	495	875

Tabel	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan, 2019												
Table	18.1	Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Types of Difficulties of Workers, 2019											
Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)		Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Mengalami Kesulitan Not Having Difficulties	Mengalami Kesulitan Having Difficulties	Jenis Kesulitan / Types of Difficulties								
					Bahan Baku Raw Materials	Pemodalan Capital	Pemasaran Marketing	Pesaing Competitor	BBM/ Energi Fuel/Energy	Infrastruktur Infrastructure	Tenaga Kerja Labour	Cuaca Weather	Lainnya Others
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10		26 218	2 331	23 887	4 462	9 165	5 641	3 079	3 944	1 528	2 331	2 955	1 226
11		3 922	55	3 867	1 849	146	840	358	265	55	91	1 609	74
12													
13		116	36	80	41	17	23	25					8
14		2 216	178	2 038	256	1 014	147	568	78	18	321	181	279
15		2		2	1		2						
16		1 455	244	1 211	530	182	145	273	162	21	90	229	242
17		15		15	12						3		
18		109	5	104		7		63			34		32
20		14	8	6		6						6	
21													
22		53		53	53								
23		430	9	421	62	60	183	108	104	7	18	87	5
24													
25		877	30	847	89	570	190	237	243	10	21	21	15
26													
27		148		148				148					
28													
29		17		17	2	7							8
30		215	12	203	42	150	37	51	3		1		
31		955	85	870	304	275	252	189	161	51	31	31	72
32		263		263	10	59	18	176	5	5		7	
33		6		6			6						
Jumlah / Total		37 031	2 993	34 038	7 713	11 658	7 484	5 275	4 965	1 695	2 941	5 126	1 961
Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia													

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 18.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan, 2019
Table 18.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Types of Difficulties, 2019

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Mengalami Kesulitan Not Having Difficulties	Mengalami Kesulitan Having Difficulties	Jenis Kesulitan / Types of Difficulties								
				Bahan Baku Raw Materials	Pemodalanan Capital	Pemasaran Marketing	Pesaing Competitor	BBM/ Energi Fuel/Energy	Infrastruktur Infrastructure	Tenaga Kerja Labour	Cuaca Weather	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Bolaang Mongondow	5 888	349	5 539	732	2 577	1 786	89	911	620	1 233	949	142
02 Minahasa	3 742	272	3 470	903	201	659	1 027	280	14	65	786	419
03 Kepulauan Sangihe	2 190	44	2 146	367	674	574	228	301	165	318	48	206
04 Kepulauan Talaud	838	176	662	155	145	317	113	218	5	55	48	32
05 Minahasa Selatan	4 271	151	4 120	1 833	678	257	323	114	45	162	1 237	218
06 Minahasa Utara	1 899	487	1 412	391	764	410	532	261			40	
07 Bolaang Mongondow Utara	1 418	134	1 284	130	346	553	96	171	6	29	75	90
08 Siau Tagulandang Biaro	347	151	196	120			12	16			5	43
09 Minahasa Tenggara	4 098		4 098	2 207	129	1 047	455	954	651	331	1 210	262
10 Bolaang Mongondow Selatan	2 994	129	2 865	106	2 332	281	193	844		6	32	214
11 Bolaang Mongondow Timur	751	127	624	121	362	127	88	110	49	22		
71 Manado	2 840	597	2 243	355	721	181	810	324	3	203	29	52
72 Bitung	2 892	264	2 628	21	1 974	535	702	198		36	174	184
73 Tomohon	1 420	30	1 390	176	504	206	253	44	115	444	473	50
74 Kotamobagu	1 443	82	1 361	96	251	551	354	219	22	37	20	49
Sulawesi Utara	37 031	2 993	34 038	7 713	11 658	7 484	5 275	4 965	1 695	2 941	5 126	1 961

Tabel 19.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2019
Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Mengalami Kesulitan Not Having Difficulties	Mengalami Kesulitan Having Difficulties		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Types of Main Difficulty of Raw Material			
			Selain Bahan Baku Except Raw Material	Bahan Baku Raw Material	Langka Scarcity	Mahal Expensive	Jauh Distant	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	26 218	2 331	19 425	4 462	1 293	2 206	935	28
11	3 922	55	2 018	1 849	660	45	1 144	
12								
13	116	36	39	41	17	12	12	
14	2 216	178	1 782	256	31	202	23	
15	2		1	1	1			
16	1 455	244	681	530	320	35	171	4
17	15		3	12			12	
18	109	5	104					
20	14	8	6					
21								
22	53			53		53		
23	430	9	359	62	29	19	14	
24								
25	877	30	758	89	76	13		
26								
27	148		148					
28								
29	17		15	2		2		
30	215	12	161	42	37	5		
31	955	85	566	304	171	59	74	
32	263		253	10	6	1	3	
33	6		6					
Jumlah / Total	37 031	2 993	26 325	7 713	2 641	2 652	2 388	32

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 19.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2019

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Mengalami Kesulitan Not Having Difficulties	Mengalami Kesulitan Having Difficulties		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Types of Main Difficulty of Raw Material			
			Selain Bahan Baku Except Raw Material	Bahan Baku Raw Material	Langka Scarcity	Mahal Expensive	Jauh Distant	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Bolaang Mongondow	5 888	349	4 807	732	55	330	329	18
02 Minahasa	3 742	272	2 567	903	852	39	12	
03 Kepulauan Sangihe	2 190	44	1 779	367	234	41	92	
04 Kepulauan Talaud	838	176	507	155	47	89	19	
05 Minahasa Selatan	4 271	151	2 287	1 833	334	96	1 393	10
06 Minahasa Utara	1 899	487	1 021	391	313	73	1	4
07 Bolaang Mongondow Utara	1 418	134	1 154	130	33	64	33	
08 Siau Tagulandang Biaro	347	151	76	120		101	19	
09 Minahasa Tenggara	4 098		1 891	2 207	487	1 323	397	
10 Bolaang Mongondow Selatan	2 994	129	2 759	106		36	70	
11 Bolaang Mongondow Timur	751	127	503	121	92	23	6	
71 Manado	2 840	597	1 888	355	121	234		
72 Bitung	2 892	264	2 607	21	4	14	3	
73 Tomohon	1 420	30	1 214	176	69	105	2	
74 Kotamobagu	1 443	82	1 265	96		84	12	
Sulawesi Utara	37 031	2 993	26 325	7 713	2 641	2 652	2 388	32

Tabel 20.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments Having Partnership by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Partnership Received, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Menjalinkan Kemitraan Not Having Partnership	Menjalinkan Kemitraan Having Partnership	Jenis Kemitraan yang Diterima / Types of Partnership Received				
				Uang Money	Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Barang Modal Capital Goods	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	26 218	25 158	1 060	144	142	784	14	
11	3 922	3 786	136	3	2	134	5	
12								
13	116	116						
14	2 216	1 728	488			478		10
15	2	2						
16	1 455	1 437	18			13	5	
17	15	15						
18	109	109						
20	14	14						
21								
22	53	53						
23	430	430						
24								
25	877	854	23		6	16	1	
26								
27	148	148						
28								
29	17	17						
30	215	211	4		1	3		
31	955	849	106		9	97	5	
32	263	241	22		3	19		
33	6	6						
Jumlah / Total	37 031	35 174	1 857	147	163	1 544	30	10

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 20.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Provinsi dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2019

Table Number of Micro and Small Scale Establishments Having Partnership by Province and Types of Partnership Received, 2019

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Menjalinkan Kemitraan Not Having Partnership	Menjalinkan Kemitraan Having Partnership	Jenis Kemitraan yang Diterima / Types of Partnership Received				
				Uang Money	Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Barang Modal Capital Goods	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Bolaang Mongondow	5 888	5 839	49	3		44	8	
02 Minahasa	3 742	3 643	99	3	18	78	4	
03 Kepulauan Sangihe	2 190	1 976	214			214		
04 Kepulauan Talaud	838	821	17	4		16	5	
05 Minahasa Selatan	4 271	4 175	96	8	4	84	4	
06 Minahasa Utara	1 899	1 613	286	111	2	173		
07 Bolaang Mongondow Utara	1 418	1 330	88		53	35		
08 Siau Tagulandang Biaro	347	297	50		19	31		
09 Minahasa Tenggara	4 098	4 050	48		48			
10 Bolaang Mongondow Selatan	2 994	2 859	135	18		123	6	
11 Bolaang Mongondow Timur	751	727	24			24		
71 Manado	2 840	2 671	169		3	166	3	
72 Bitung	2 892	2 440	452			452		
73 Tomohon	1 420	1 317	103			93		10
74 Kotamobagu	1 443	1 416	27		16	11		
Sulawesi Utara	37 031	35 174	1 857	147	163	1 544	30	10

Tabel 21.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2019
 Table 21.1 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Organizer of Business Partnership, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Menjalinkan Kemitraan Not Having Partnership	Menjalinkan Kemitraan Having Partnership	Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan Organizer of Business Partnership					
				PEMDA/Dinas/Koperasi Local Government/ Cooperative	BUMN/BUMD Government Owned Company	Perusahaan Swasta Private Company	Perbankan Bank	Yayasan/LSM NGO	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	26 218	25 158	1 060	22		473	16		555
11	3 922	3 786	136	6		2			128
12									
13	116	116							
14	2 216	1 728	488	24		448			16
15	2	2							
16	1 455	1 437	18	10					8
17	15	15							
18	109	109							
20	14	14							
21									
22	53	53							
23	430	430							
24									
25	877	854	23	1		2			20
26									
27	148	148							
28									
29	17	17							
30	215	211	4			4			
31	955	849	106	17		22	3		76
32	263	241	22	19					3
33	6	6							
Jumlah / Total	37 031	35 174	1 857	99		951	19		806

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 21.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Organizer of Business Partnership, 2019

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Menjalinkan Kemitraan Not Having Partnership	Menjalinkan Kemitraan Having Partnership	Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan Organizer of Business Partnership					
				PEMDA/Dinas/ Koperasi Local Government/ Cooperative	BUMN/BUMD Government Owned Company	Perusahaan Swasta Private Company	Perbankan Bank	Yayasan/ LSM NGO	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Bolaang Mongondow	5 888	5 839	49	5		24			20
02 Minahasa	3 742	3 643	99	1		13			85
03 Kepulauan Sangihe	2 190	1 976	214	19		120			75
04 Kepulauan Talaud	838	821	17	1		2			14
05 Minahasa Selatan	4 271	4 175	96	4		4			88
06 Minahasa Utara	1 899	1 613	286	6		54			226
07 Bolaang Mongondow Utara	1 418	1 330	88	29		6			53
08 Siau Tagulandang Biaro	347	297	50						50
09 Minahasa Tenggara	4 098	4 050	48						48
10 Bolaang Mongondow Selatan	2 994	2 859	135	24					123
11 Bolaang Mongondow Timur	751	727	24			22			2
71 Manado	2 840	2 671	169	10		162	3		
72 Bitung	2 892	2 440	452			451			1
73 Tomohon	1 420	1 317	103			82			21
74 Kotamobagu	1 443	1 416	27			11	16		
Sulawesi Utara	37 031	35 174	1 857	99		951	19		806

Tabel 22.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2019
 Table 22.1 Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Partnership Patterns, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Menjalinkan Kemitraan <i>Not Having Partnership</i>	Menjalinkan Kemitraan <i>Having Partnership</i>	Pola Kemitraan yang Dijalankan <i>Partnership Patterns</i>						
				Inti - Plasma <i>Core - Plasma</i>	Subkontrak <i>Subcontract</i>	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	Bagi Hasil <i>Profit Sharing</i>	Kerjasama Operasional <i>Operational cooperation</i>	Usaha Patungan <i>Joint Ventures</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	26 218	25 158	1 060	6		679	15	201		159
11	3 922	3 786	136		15	57	64			
12										
13	116	116								
14	2 216	1 728	488			471		7	10	
15	2	2								
16	1 455	1 437	18		5	5		3		5
17	15	15								
18	109	109								
20	14	14								
21										
22	53	53								
23	430	430								
24										
25	877	854	23	1	12	9	1			
26										
27	148	148								
28										
29	17	17								
30	215	211	4		3	1				
31	955	849	106		2	101	3			
32	263	241	22			19		3		
33	6	6								
Jumlah / Total	37 031	35 174	1 857	7	37	1 342	83	214	10	164

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 22.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang menerima Pelayanan/Bantuan selain dari Koperasi menurut Provinsi dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Province and Organizer of Business Partnership, 2019

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Menjalinkan Kemitraan Not Having Partnership	Menjalinkan Kemitraan Having Partnership	Pola Kemitraan yang Dijalankan Partnership Patterns						
				Inti - Plasma Core - Plasma	Subkontrak Subcontract	Perdagangan Umum General Trading	Bagi Hasil Profit Sharing	Kerjasama Operasional Operational cooperation	Usaha Patungan Joint Ventures	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Bolaang Mongondow	5 888	5 839	49		15	29				5
02 Minahasa	3 742	3 643	99		2	87	4	6		
03 Kepulauan Sangihe	2 190	1 976	214			214				
04 Kepulauan Talaud	838	821	17	1	12	4				
05 Minahasa Selatan	4 271	4 175	96			32	64			
06 Minahasa Utara	1 899	1 613	286			138		37		111
07 Bolaang Mongondow Utara	1 418	1 330	88		5	83				
08 Siau Tagulandang Biaro	347	297	50			50				
09 Minahasa Tenggara	4 098	4 050	48							48
10 Bolaang Mongondow Selatan	2 994	2 859	135	6		117	12			
11 Bolaang Mongondow Timur	751	727	24			24				
71 Manado	2 840	2 671	169			11	3	155		
72 Bitung	2 892	2 440	452		3	449				
73 Tomohon	1 420	1 317	103			93			10	
74 Kotamobagu	1 443	1 416	27			11		16		
Sulawesi Utara	37 031	35 174	1 857	7	37	1 342	83	214	10	164

Tabel 23.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Hal Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2019
 Table 23.1 Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Things to Enhance Partnership, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Kemitraan Menguntungkan Profitable Partnership	Kemitraan Belum Menguntungkan Partnership Not Profitable	Hal Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan Things to Enhance Partnership					
				Porporasi Bagi Hasil Revenue Share	Jaminan Kualitas Bahan Baku Quality Assurance of Raw Materials	Jaminan Pembayaran Tepat Waktu Payment Guarantee On Time	Jaminan Penyerapan Hasil Produksi Assurance of Production Absorption	Jaminan Stabilitas Harga Assurance of Price Stability	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	26 218	918	142	5	111			26	
11	3 922	116	20					20	
12									
13	116								
14	2 216	424	64		64				
15	2								
16	1 455	18							
17	15								
18	109								
20	14								
21									
22	53								
23	430								
24									
25	877	23							
26									
27	148								
28									
29	17								
30	215	4							
31	955	106							
32	263	22							
33	6								
Jumlah / Total	37 031	1 631	226	5	175			46	

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 23.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menerima Pelayanan/Bantuan selain dari Koperasi menurut Provinsi dan Hal Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan , 2019
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Province and Things to Enhance Partnership, 2019*

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Kemitraan Menguntungkan Profitable Partnership	Kemitraan Belum Menguntungkan Partnership Not Profitable	Hal Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan Things to Enhance Partnership					
				Porporasi Bagi Hasil Revenue Share	Jaminan Kualitas Bahan Baku Quality Assurance of Raw Materials	Jaminan Pembayaran Tepat Waktu Payment Guarantee On Time	Jaminan Penyerapan Hasil Produksi Assurance of Production Absorption	Jaminan Stabilitas Harga Assurance of Price Stability	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Bolaang Mongondow	5 888	49							
02 Minahasa	3 742	88	11	3				8	
03 Kepulauan Sangihe	2 190	214							
04 Kepulauan Talaud	838	5	12					12	
05 Minahasa Selatan	4 271	92	4					4	
06 Minahasa Utara	1 899	175	111		111				
07 Bolaang Mongondow Utara	1 418	88							
08 Siau Tagulandang Biaro	347	50							
09 Minahasa Tenggara	4 098	48							
10 Bolaang Mongondow Selatan	2 994	135							
11 Bolaang Mongondow Timur	751		24	2				22	
71 Manado	2 840	169							
72 Bitung	2 892	388	64		64				
73 Tomohon	1 420	103							
74 Kotamobagu	1 443	27							
Sulawesi Utara	37 031	1 631	226	5	175			46	

Tabel 24.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2019
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Type of Certificate Owned, 2019*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Memiliki Sertifikat <i>Has a Certificate</i>	Tidak Memiliki Sertifikat <i>Has No Certificate</i>	Jenis Sertifikat yang Dimiliki / <i>Type of Certificate Owned</i>		
				Standar Nasional Indonesia <i>Indonesian National Standard</i>	Standar Nasional Lainnya <i>Other National Standards</i>	Sertifikat Internasional <i>International Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	26 218	1 179	25 039	305	855	19
11	3 922	43	3 879	26	17	
12						
13	116	6	110		6	
14	2 216	52	2 164	12	36	4
15	2		2			
16	1 455	38	1 417	33	5	
17	15		15			
18	109		109			
20	14		14			
21						
22	53	53			53	
23	430	62	368		62	
24						
25	877	81	796		81	
26						
27	148		148			
28						
29	17		17			
30	215	3	212		3	
31	955	6	949	5	1	
32	263		263			
33	6		6			
Jumlah / Total	37 031	1 523	35 508	381	1 119	23

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 24.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, memiliki Hak Paten/Hak Cipta/HaKI dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Province, Has Patent / Copyright / HaKI dan Type of Certificate Owned, 2019

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Memiliki Sertifikat Has a Certificate	Tidak Memiliki Sertifikat Has No Certificate	Jenis Sertifikat yang Dimiliki / Type of Certificate Owned		
				Standar Nasional Indonesia Indonesian National Standard	Standar Nasional Lainnya Other National Standards	Sertifikat Internasional International Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Bolaang Mongondow	5 888	33	5 855	11	22	
02 Minahasa	3 742	40	3 702	3	35	2
03 Kepulauan Sangihe	2 190	95	2 095	30	65	
04 Kepulauan Talaud	838	15	823		15	
05 Minahasa Selatan	4 271	184	4 087	25	142	17
06 Minahasa Utara	1 899	265	1 634	111	154	
07 Bolaang Mongondow Utara	1 418	417	1 001	185	232	
08 Siau Tagulandang Biaro	347		347			
09 Minahasa Tenggara	4 098	5	4 093	5		
10 Bolaang Mongondow Selatan	2 994		2 994			
11 Bolaang Mongondow Timur	751		751			
71 Manado	2 840	236	2 604	11	225	
72 Bitung	2 892	13	2 879		13	
73 Tomohon	1 420	6	1 414		6	
74 Kotamobagu	1 443	214	1 229		210	4
Sulawesi Utara	37 031	1 523	35 508	381	1 119	23

Tabel 25.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima , 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Membership of Cooperative and Types of Services Received, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Bukan Anggota Koperasi Non Member of Cooperative	Anggota Koperasi Member of Cooperative	Menerima Pelayanan Received Service		Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu Types of Services Received a Year Ago					
				Tidak No	Ya Yes	Uang Money	Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Mesin Machine	Barang Modal Capital Goods	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	26 218	25 900	318	25 411	807	452	155	58	20	122	
11	3 922	3 922		3 922							
12											
13	116	116		99	17	17					
14	2 216	1 768	448	1 714	502	470			10	22	
15	2	2		2							
16	1 455	1 455		1 446	9					9	
17	15	15		15							
18	109	109		109							
20	14	14		14							
21											
22	53	53		53							
23	430	430		416	14		14		14		
24											
25	877	877		876	1					1	
26											
27	148	148		148							
28											
29	17	17		17							
30	215	215		215							
31	955	953	2	953	2		2				
32	263	263		262	1		1				
33	6	6		6							
Jumlah / Total	37 031	36 263	768	35 678	1 353	939	172	58	44	154	

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima , 2019

Table 25.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Province, Membership of Cooperative and Types of Services Received, 2019

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Bukan Anggota Koperasi Non Member of Cooperative	Anggota Koperasi Member of Cooperative	Menerima Pelayanan Received Service		Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu Types of Services Received a Year Ago					
				Tidak No	Ya Yes	Uang Money	Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Mesin Machine	Barang Modal Capital Goods	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01 Bolaang Mongondow	5 888	5 888		5 846	42		24			18	
02 Minahasa	3 742	3 707	35	3 705	37	34	2			1	
03 Kepulauan Sangihe	2 190	2 171	19	2 134	56	19	1	36			
04 Kepulauan Talaud	838	838		812	26					26	
05 Minahasa Selatan	4 271	4 228	43	4 254	17	17					
06 Minahasa Utara	1 899	1 860	39	1 821	78	41				37	
07 Bolaang Mongondow Utara	1 418	1 402	16	1 388	30	9			14	7	
08 Siau Tagulandang Biaro	347	347		347							
09 Minahasa Tenggara	4 098	4 032	66	4 029	69	18	51				
10 Bolaang Mongondow Selatan	2 994	2 987	7	2 925	69	63			6		
11 Bolaang Mongondow Timur	751	734	17	695	56	32		22		2	
71 Manado	2 840	2 763	77	2 686	154	77					
72 Bitung	2 892	2 444	448	2 292	600	600					
73 Tomohon	1 420	1 420		1 385	35	16			10	9	
74 Kotamobagu	1 443	1 442	1	1 359	84	13	17		14	54	
Sulawesi Utara	37 031	36 263	768	35 678	1 353	939	172	58	44	154	

Tabel 26.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Reason for Not Receiving Assistanship , 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan Reason for Not Receiving Assistanship						
	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Tahu Prosedur Not Knowing the Procedure	Proposal Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested	Tidak Tahu Not Knowing	Belum ada koperasi No Cooperative	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	26 218	3 890	225	6 818	8 588	4 782	1 108
11	3 922	302	3	930	711	1 974	2
12							
13	116	17		56	26		
14	2 216	363		301	684	313	53
15	2	1		1			
16	1 455	155		299	522	460	10
17	15					15	
18	109			100	3	6	
20	14			14			
21							
22	53					53	
23	430	58		66	171	120	1
24							
25	877	171	77	266	179	92	91
26							
27	148	148					
28							
29	17			15		2	
30	215	26		42	75	72	
31	955	134	2	253	348	191	25
32	263	18		4	213	22	5
33	6				6		
Jumlah / Total	37 031	5 283	307	9 165	11 526	8 102	1 295

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 26.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Reason for Not Receiving Assistanship , 2019

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan Reason for Not Receiving Assistanship					
		Tidak Tahu Prosedur Not Knowing the Procedure	Proposal Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested	Tidak Tahu Not Knowing	Belum ada koperasi No Cooperative	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Bolaang Mongondow	5 888	1 319	25	705	2 445	794	558
02 Minahasa	3 742	336		1 032	1 327	1 007	3
03 Kepulauan Sangihe	2 190	477	8	619	489	445	96
04 Kepulauan Talaud	838	172	13	239	218	166	4
05 Minahasa Selatan	4 271	172		895	345	2 814	28
06 Minahasa Utara	1 899	198		1 305	264	52	2
07 Bolaang Mongondow Utara	1 418	6	8	664	363	306	41
08 Siau Tagulandang Biaro	347	29		95	171	52	
09 Minahasa Tenggara	4 098	280		1 470	451	1 686	142
10 Bolaang Mongondow Selatan	2 994	538	2	190	1 932	248	15
11 Bolaang Mongondow Timur	751	135	2	35	475	46	2
71 Manado	2 840	718	248	506	731	302	181
72 Bitung	2 892	144		1 269	692		187
73 Tomohon	1 420	399		101	790	59	36
74 Kotamobagu	1 443	360	1	40	833	125	
Sulawesi Utara	37 031	5 283	307	9 165	11 526	8 102	1 295

Tabel 27.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2019
Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Organizer of Business Advisory, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan <i>Organizer of Business Advisory</i>			
		Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Perbankan <i>Bank</i>	Yayasan/LSM NGO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	26 218	643	113	468	
11	3 922	3		148	
12					
13	116	17		24	
14	2 216	122	448	103	
15	2	1			
16	1 455	10		5	
17	15				
18	109				
20	14				
21					
22	53				
23	430	12		2	
24					
25	877	6	2	4	
26					
27	148				
28					
29	17				
30	215	1			
31	955	74		83	
32	263	1			
33	6				
Jumlah / Total	37 031	890	563	837	

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 27.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2019
 Table Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Province and Organizer of Business Advisory, 2019

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan Organizer of Business Advisory			
		Pemerintah Government	Swasta Private	Perbankan Bank	Yayasan/LSM NGO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Bolaang Mongondow	5 888	11		285	
02 Minahasa	3 742	8	2		
03 Kepulauan Sangihe	2 190	193		12	
04 Kepulauan Talaud	838	19		2	
05 Minahasa Selatan	4 271	64	4	99	
06 Minahasa Utara	1 899	226	2	135	
07 Bolaang Mongondow Utara	1 418	69	22	5	
08 Siau Tagulandang Biaro	347	11			
09 Minahasa Tenggara	4 098	31	14		
10 Bolaang Mongondow Selatan	2 994	48		34	
11 Bolaang Mongondow Timur	751	70	15		
71 Manado	2 840	63		5	
72 Bitung	2 892	1	448	149	
73 Tomohon	1 420	35	44		
74 Kotamobagu	1 443	41	12	111	
Sulawesi Utara	37 031	890	563	837	

Tabel 28.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Type of Guidance / Training / Counseling, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Pernah Menerima Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan Receiving Guidance/ Training/Counseling		Manajerial Managerial	Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan Type of Guidance / Training / Counseling		
		Tidak No	Ya Yes		Keterampilan/Teknik Produksi Skills / Production Engineering	Pemasaran Marketing	AMDAL Environmental Impact Analysis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	26 218	24 643	1 575	103	1 092	343	46
11	3 922	3 884	38		21	17	
12							
13	116	116					
14	2 216	2 027	189		189		
15	2	1	1		1		
16	1 455	1 420	35		20	15	
17	15	15					
18	109	109					
20	14	14					
21							
22	53	53					
23	430	416	14		14		
24							
25	877	782	95		95		
26							
27	148	148					
28							
29	17	15	2				2
30	215	215					
31	955	824	131	42	89		
32	263	258	5		5		
33	6	6					
Jumlah / Total	37 031	34 946	2 085	145	1 526	375	48

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 28.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsidan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2019
Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Type of Guidance / Training / Counseling, 2019

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Pernah Menerima Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan Receiving Guidance/ Training/Counseling		Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan Type of Guidance / Training / Counseling			
		Tidak No	Ya Yes	Manajerial Managerial	Keterampilan/Teknik Produksi Skills / Production Engineering	Pemasaran Marketing	AMDAL Environmental Impact Analysis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Bolaang Mongondow	5 888	5 571	317	7	20	290	
02 Minahasa	3 742	3 533	209		209		
03 Kepulauan Sangihe	2 190	1 968	222		222		
04 Kepulauan Talaud	838	838					
05 Minahasa Selatan	4 271	4 170	101		99		2
06 Minahasa Utara	1 899	1 880	19		19		
07 Bolaang Mongondow Utara	1 418	1 059	359		318		41
08 Siau Tagulandang Biaro	347	318	29		29		
09 Minahasa Tenggara	4 098	3 932	166	9	157	4	5
10 Bolaang Mongondow Selatan	2 994	2 957	37		37		
11 Bolaang Mongondow Timur	751	678	73	17	17	39	
71 Manado	2 840	2 511	329	112	206	11	
72 Bitung	2 892	2 892					
73 Tomohon	1 420	1 338	82		66	16	
74 Kotamobagu	1 443	1 301	142		127	15	
Sulawesi Utara	37 031	34 946	2 085	145	1 526	375	48

Tabel 29.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara BPP, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments with Ever Get Guidance/Training (BPP) by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and BPP Organizer, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Mengikuti BPP Never Get Guidance/ Training	Mengikuti BPP Ever Get Guidance/Training	Penyelenggara BPP / BPP Organizer			
				Sendiri By Themselves	Pemerintah Government	Swasta Private	Yayasan/LSM NGO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	26 218	24 643	1 575	415	1 199	57	148
11	3 922	3 884	38		38		
12							
13	116	116					
14	2 216	2 027	189		175		14
15	2	1	1		1		
16	1 455	1 420	35	5	35		
17	15	15					
18	109	109					
20	14	14					
21							
22	53	53					
23	430	416	14		14		
24							
25	877	782	95		100		
26							
27	148	148					
28							
29	17	15	2		2		
30	215	215					
31	955	824	131	35	92	4	
32	263	258	5		1	4	
33	6	6					
Jumlah / Total	37 031	34 946	2 085	455	1 657	65	162

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 29.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Provinsi dan Penyelenggara BPP, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments with Ever Get Guidance/Training (BPP) by Province and BPP Organizer, 2019

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Mengikuti BPP Never Get Guidance/ Training	Mengikuti BPP Ever Get Guidance/Training	Penyelenggara BPP / BPP Organizer			
				Sendiri By Themselves	Pemerintah Government	Swasta Private	Yayasan/LSM NGO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Bolaang Mongondow	5 888	5 571	317	5	321		
02 Minahasa	3 742	3 533	209		62	4	148
03 Kepulauan Sangihe	2 190	1 968	222		222		
04 Kepulauan Talaud	838	838			13		
05 Minahasa Selatan	4 271	4 170	101		87		14
06 Minahasa Utara	1 899	1 880	19	111	19		
07 Bolaang Mongondow Utara	1 418	1 059	359	285	168		
08 Siau Tagulandang Biaro	347	318	29		29		
09 Minahasa Tenggara	4 098	3 932	166		166		
10 Bolaang Mongondow Selatan	2 994	2 957	37	4	37		
11 Bolaang Mongondow Timur	751	678	73		73		
71 Manado	2 840	2 511	329	35	297		
72 Bitung	2 892	2 892					
73 Tomohon	1 420	1 338	82		41	41	
74 Kotamobagu	1 443	1 301	142	15	122	20	
Sulawesi Utara	37 031	34 946	2 085	455	1 657	65	162

Tabel 30.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air , 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Water Acquisition Sources, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Menggunakan Air Use Water		Sumber Perolehan Air / Water Acquisition Sources			
	Tidak No	Ya Yes	Air Tanah Groundwater	Air Kemasan/Isi Ulang Water Package / Refill	Usaha/Perusahaan Air Minum/Air Baku Business / Water Company / Raw Water	Sungai/Danau/ Waduk River / Lake / Reservoir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	3 468	22 750	11 406	2 625	5 833	3 426
11	2 263	1 659	492	65	944	180
12						
13	41	75	45	30		
14	1 631	585	245	35	305	
15		2	1			1
16	731	724	358	28	319	19
17	12	3	3			
18	8	101	6	32	63	
20		14	8			6
21						
22		53	53			
23	20	410	360	8	25	17
24						
25	422	455	250	21	154	30
26						
27	148					
28						
29		17	17			
30	187	28	4	24		
31	555	400	304	64	13	19
32	91	172	156	1	15	
33		6		6		
Jumlah / Total	9 577	27 454	13 708	2 939	7 671	3 698

(keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 30.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Sumber Perolehan Air, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Water Acquisition Sources, 2019

Provinsi Province	Menggunakan Air Use Water		Sumber Perolehan Air Water Acquisition Sources			
	Tidak No	Ya Yes	Air Tanah Groundwater	Air Kemasan/Isi Ulang Water Package / Refill	Usaha/Perusahaan Air Minum/Air Baku Business / Water Company / Raw Water	Sungai/Danau/ Waduk River / Lake / Reservoir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Bolaang Mongondow	976	4 912	3 133	431	155	1 193
02 Minahasa	402	3 340	740	8	2 558	34
03 Kepulauan Sangihe	889	1 301	236	7	795	263
04 Kepulauan Talaud	230	608	483	10	61	54
05 Minahasa Selatan	2 110	2 161	1 197	10	274	680
06 Minahasa Utara	423	1 476	1 036	319	120	1
07 Bolaang Mongondow Utara	620	798	462	314		22
08 Siau Tagulandang Biaro	51	296	187	49	60	
09 Minahasa Tenggara	1 491	2 607	1 373	215	1 101	280
10 Bolaang Mongondow Selatan	190	2 804	1 337	349	60	1 058
11 Bolaang Mongondow Timur		751	398	182	280	51
71 Manado	635	2 205	1 395	349	454	13
72 Bitung	801	2 091	317	598	1 175	1
73 Tomohon	557	863	529	30	304	
74 Kotamobagu	202	1 241	885	68	274	48
Sulawesi Utara	9 577	27 454	13 708	2 939	7 671	3 698

Tabel 31.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alat/Pompa Air yang Digunakan , 2019
Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Tools / Water Pumps Used, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Menggunakan Air Tanah Using Ground Water	Alat/Pompa Air yang Digunakan Tools / Water Pumps Used			
			Pompa Artesis Pump Artesis	Pompa Air Listrik Electric Water Pump	Pompa Air Tangan Water Pumps	Katrol/Timba Air Pulleys / Water Timb
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	26 218	11 406	562	7 413	85	3 346
11	3 922	492	30	189	9	269
12						
13	116	45		45		
14	2 216	245		223		22
15	2	1		1		
16	1 455	358		291		67
17	15	3		3		
18	109	6		6		
20	14	8				8
21						
22	53	53		53		
23	430	360		112	20	228
24						
25	877	250	1	233		16
26						
27	148					
28						
29	17	17		17		
30	215	4		1		3
31	955	304	32	253		19
32	263	156		151		5
33	6					
Jumlah / Total	37 031	13 708	625	8 991	114	3 983

(eterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 31.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Tools / Water Pumps Used, 2019

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Menggunakan Air Tanah Using Ground Water	Alat/Pompa Air yang Digunakan Tools / Water Pumps Used			
			Pompa Artesis Pump Artesis	Pompa Air Listrik Electric Water Pump	Pompa Air Tangan Water Pumps	Katrol/Timba Air Pulleys / Water Timb
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Bolaang Mongondow	5 888	3 133		1 946		1 187
02 Minahasa	3 742	740	25	543		172
03 Kepulauan Sangihe	2 190	236		196		40
04 Kepulauan Talaud	838	483		329		154
05 Minahasa Selatan	4 271	1 197	21	610	65	501
06 Minahasa Utara	1 899	1 036	333	501		202
07 Bolaang Mongondow	1 418	462	47	378	20	17
08 Siau Tagulandang	347	187		168		19
09 Minahasa Tenggara	4 098	1 373	5	611	5	757
10 Bolaang Mongondow	2 994	1 337		1 047		290
11 Bolaang Mongondow	751	398		263		135
71 Manado	2 840	1 395	157	1 238		
72 Bitung	2 892	317		305		12
73 Tomohon	1 420	529	22	306	10	191
74 Kotamobagu	1 443	885	15	550	14	306
Sulawesi Utara	37 031	13 708	625	8 991	114	3 983

Tabel 32.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Asal Perolehan Bahan Baku , 2019
Table 32.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Origin of Raw Materials, 2019

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Asal Perolehan Bahan Baku Origin of Raw Materials				Bahan Baku dari Luar negeri Imported Raw Materials			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota in The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The province	Luar Negeri Foreign	1% - 25%	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Bolaang Mongondow	5 888	5 638	410	24					
02 Minahasa	3 742	3 671	616						
03 Kepulauan Sangihe	2 190	2 183	53						
04 Kepulauan Talaud	838	824	14						
05 Minahasa Selatan	4 271	4 107	444	62					
06 Minahasa Utara	1 899	1 653	311	33					
07 Bolaang Mongondow Utara	1 418	1 394	47	32					
08 Siau Tagulandang Biaro	347	347							
09 Minahasa Tenggara	4 098	4 023	443	28					
10 Bolaang Mongondow Selatan	2 994	2 988	12	6					
11 Bolaang Mongondow Timur	751	742	27						
71 Manado	2 840	2 690	311	58					
72 Bitung	2 892	2 860	125	55					
73 Tomohon	1 420	1 344	188	32					
74 Kotamobagu	1 443	1 443	81						
Sulawesi Utara	37 031	35 907	3 082	330					

Tabel 33.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Menggunakan Komputer, Internet dan Tujuan Menggunakan Internet, 2019
Table 33.1 *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification, Using The Computer, Internet and The Purpose of Using The Internet, 2019*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Menggunakan Internet <i>Not Using Internet</i>	Menggunakan Internet <i>Using Internet</i>	Tujuan Menggunakan Internet / <i>The Purpose of Using The Internet</i>				
				Pemasaran/Iklan/ Penjualan <i>Marketing/Advertising</i>	Penjualan Produk <i>Product Sale</i>	Pembelian Bahan Baku <i>Purchase of Raw Materials</i>	Pinjaman Fintech <i>Fintech Loan</i>	Informasi <i>Information</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	26 218	23 892	2 326	1 051	1 196	367		24
11	3 922	3 845	77	75		58		2
12								
13	116	92	24	24		12		
14	2 216	2 070	146	72		2		74
15	2	2						
16	1 455	1 357	98	62	33		4	3
17	15	15						
18	109	71	38	38				32
20	14	14						
21								
22	53	53						
23	430	390	40	20	20			
24								
25	877	783	94	92	2	91		91
26								
27	148		148		148			
28								
29	17	9	8			8		
30	215	212	3		3			
31	955	779	176	171	2	96	2	14
32	263	231	32	32				
33	6	6						
Jumlah / Total	37 031	33 821	3 210	1 637	1 404	634	6	240

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 33.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Menggunakan Komputer, Internet dan Tujuan Menggunakan Internet, 2019
 Table 33.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Province, Using The Computer, Internet and The Purpose of Using The Internet, 2019

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Menggunakan Internet Not Using Internet	Menggun akan Internet Using Internet	Tujuan Menggunakan Internet / The Purpose of Using The Internet				
				Pemasaran/Iklan/ Penjualan Marketing/ Advertising	Penjualan Produk Product Sale	Pembelian Bahan Baku Purchase of Raw Materials	Pinjaman Fintech Fintech Loan	Informasi Information
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Bolaang Mongondow	5 888	5 365	523	133	355	19		35
02 Minahasa	3 742	3 125	617	365	250	23	2	13
03 Kepulauan Sangihe	2 190	2 189	1					1
04 Kepulauan Talaud	838	836	2					2
05 Minahasa Selatan	4 271	3 868	403	188	212	74		3
06 Minahasa Utara	1 899	1 664	235	152	83	2		
07 Bolaang Mongondow Utara	1 418	1 343	75	37	38	18		
08 Siau Tagulandang Biaro	347	325	22		22			
09 Minahasa Tenggara	4 098	3 982	116	116		67		
10 Bolaang Mongondow Selatan	2 994	2 896	98	58	40	58		
11 Bolaang Mongondow Timur	751	715	36	17	19			
71 Manado	2 840	2 386	454	232	159	151		63
72 Bitung	2 892	2 583	309	156	98	146		123
73 Tomohon	1 420	1 210	210	118	92	68	4	
74 Kotamobagu	1 443	1 334	109	65	36	8		
Sulawesi Utara	37 031	33 821	3 210	1 637	1 404	634	6	240

Tabel 34.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2019
 Table Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Consumer, and Percentage of Production for Company, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Konsumen Costumer			Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan Percentage of Production for Company			
		Perusahaan Company	Pedagang Dealer	Rumah Tangga Household	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	26 218	2 301	8 543	19 691	258	203	124	1 716
11	3 922	115	3 004	1 286	64		25	26
12								
13	116	29	12	116				29
14	2 216	1 015	148	2 168	262	46	323	384
15	2		2	2				
16	1 455	250	185	1 070	4		9	237
17	15		15	3				
18	109	68	63	109		5	63	
20	14	8	6					8
21								
22	53			53				
23	430	191	64	428	116	56	17	2
24								
25	877	174	462	690	149	8	1	16
26								
27	148		148	148				
28								
29	17	8		17	8			
30	215	21	6	203		3	12	6
31	955	156	265	813	102	19	18	17
32	263	10	156	104				10
33	6			6				
Jumlah / Total	37 031	4 346	13 079	26 907	963	340	592	2 451

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2019

Table 34.2 Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Province, Consumer, and Percentage of Production for Company, 2019

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Konsumen Costumer			Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan Percentage of Production for Company			
		Perusahaan Company	Pedagang Dealer	Rumah Tangga Household	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Bolaang Mongondow	5 888	451	1 933	4 020			5	446
02 Minahasa	3 742	332	1 513	2 588	6	40	76	210
03 Kepulauan Sangihe	2 190	6	406	1 854	6			
04 Kepulauan Talaud	838	28	137	680	2		3	23
05 Minahasa Selatan	4 271	125	3 406	1 728	3	5	18	99
06 Minahasa Utara	1 899	241	577	1 470	8		6	227
07 Bolaang Mongondow Utara	1 418	63	310	1 110			24	39
08 Siau Tagulandang Biaro	347		5	342				
09 Minahasa Tenggara	4 098	144	1 638	3 032			25	119
10 Bolaang Mongondow Selatan	2 994	946	316	2 008	116	18		812
11 Bolaang Mongondow Timur	751	26	156	637				26
71 Manado	2 840	430	1 241	2 343	211	169	9	41
72 Bitung	2 892	806	552	2 726	184	4	282	336
73 Tomohon	1 420	408	647	1 044	287		84	37
74 Kotamobagu	1 443	340	242	1 325	140	104	60	36
Sulawesi Utara	37 031	4 346	13 079	26 907	963	340	592	2 451

Tabel 35.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2019
 Table Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Consumer, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Konsumen Utama / Main Costumer		
		Perusahaan Company	Pedagang Dealer	Rumah Tangga Household
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	26 218	1 840	7 379	16 999
11	3 922	51	2 947	924
12				
13	116	29		87
14	2 216	707		1 509
15	2		1	1
16	1 455	246	177	1 032
17	15		15	
18	109	63		46
20	14	8	6	
21				
22	53			53
23	430	19	1	410
24				
25	877	17	443	417
26				
27	148		148	
28				
29	17			17
30	215	18	6	191
31	955	40	226	689
32	263	10	156	97
33	6			6
Jumlah / Total	37 031	3 048	11 505	22 478

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 35.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Konsumen Utama, 2019
 Table Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Province and Main Consumer, 2019

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Konsumen Utama / Main Costumer		
		Perusahaan Company	Pedagang Dealer	Rumah Tangga Household
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	5 888	451	1 904	3 533
02 Minahasa	3 742	288	1 247	2 207
03 Kepulauan Sangihe	2 190		399	1 791
04 Kepulauan Talaud	838	26	137	675
05 Minahasa Selatan	4 271	117	3 221	933
06 Minahasa Utara	1 899	233	420	1 246
07 Bolaang Mongondow Utara	1 418	63	310	1 045
08 Siau Tagulandang Biaro	347		5	342
09 Minahasa Tenggara	4 098	144	1 486	2 468
10 Bolaang Mongondow Selatan	2 994	812	310	1 872
11 Bolaang Mongondow Timur	751	26	134	591
71 Manado	2 840	53	1 054	1 733
72 Bitung	2 892	618	216	2 058
73 Tomohon	1 420	121	508	791
74 Kotamobagu	1 443	96	154	1 193
Sulawesi Utara	37 031	3 048	11 505	22 478

Tabel 36.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Pemasaran, 2019
Table Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Marketing Allocation, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Alokasi Pemasaran <i>Marketing Allocation</i>				Pemasaran ke Luar negeri <i>Export</i>			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota <i>in The District</i>	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi <i>Outside The District</i>	Luar Provinsi <i>Outside The province</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	26 218	25 760	2 716	290					
11	3 922	3 900	215						
12									
13	116	110	71						
14	2 216	2 216	360	10					
15	2	2	1						
16	1 455	1 219	391	29	7	7			
17	15	15	3						
18	109	109	71						
20	14	14							
21									
22	53	53							
23	430	430	301	6					
24									
25	877	864	310	2					
26									
27	148	148	148						
28									
29	17	17	10	2					
30	215	212	28	27	3				3
31	955	948	221	2	2		2		
32	263	114	38	148					
33	6	6	6						
Jumlah / Total	37 031	36 137	4 890	516	12	7	2		3

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 36.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alokasi Pemasaran, 2019
Table Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Province and Marketing Allocation, 2019

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alokasi Pemasaran Marketing Allocation			Luar Negeri Foreign	Pemasaran ke Luar negeri Export			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota in The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The province		1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Bolaang Mongondow	5 888	5 823	598						
02 Minahasa	3 742	3 534	1 067	4	9	7	2		
03 Kepulauan Sangihe	2 190	2 184	45	2					
04 Kepulauan Talaud	838	828	10						
05 Minahasa Selatan	4 271	4 254	605	98					
06 Minahasa Utara	1 899	1 782	302	19					
07 Bolaang Mongondow Utara	1 418	1 397	25	24					
08 Siau Tagulandang Biaro	347	347							
09 Minahasa Tenggara	4 098	3 958	264	8					
10 Bolaang Mongondow Selatan	2 994	2 936	58						
11 Bolaang Mongondow Timur	751	694	106						
71 Manado	2 840	2 692	715	296					
72 Bitung	2 892	2 889	152	4	3				3
73 Tomohon	1 420	1 392	607	45					
74 Kotamobagu	1 443	1 427	336	16					
Sulawesi Utara	37 031	36 137	4 890	516	12	7	2		3

Tabel 37.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Alokasi Utama Pemasaran dan Pemasaran Ke Luar Negeri , 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, The Main Allocation of Marketing and Export, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alokasi Utama Pemasaran The Main Allocation of Marketing			Luar Negeri Foreign	Pemasaran ke Luar negeri Export			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota in The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The province		1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	26 218	25 486	707	25					
11	3 922	3 763	159						
12									
13	116	110	6						
14	2 216	2 216							
15	2	2							
16	1 455	1 195	251	9		7			
17	15	15							
18	109	109							
20	14	14							
21									
22	53	53							
23	430	398	32						
24									
25	877	847	28	2					
26									
27	148	148							
28									
29	17	15	2						
30	215	211	1		3				3
31	955	932	23				2		
32	263	112	3	148					
33	6		6						
Jumlah / Total	37 031	35 626	1 218	184	3	7	2		3

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 37.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Alokasi Utama Pemasaran dan Pemasaran Ke Luar Negeri , 2019
Table 37.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Province, The Main Allocation of Marketing and Export, 2019

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alokasi Utama Pemasaran The Main Allocation of Marketing				Pemasaran ke Luar negeri Export			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota in The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The province	Luar Negeri Foreign	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Bolaang Mongondow	5 888	5 800	88						
02 Minahasa	3 742	3 480	260	2		7	2		
03 Kepulauan Sangihe	2 190	2 183	7						
04 Kepulauan Talaud	838	828	10						
05 Minahasa Selatan	4 271	4 041	226	4					
06 Minahasa Utara	1 899	1 684	215						
07 Bolaang Mongondow Utara	1 418	1 397		21					
08 Siau Tagulandang Biaro	347	347							
09 Minahasa Tenggara	4 098	3 938	160						
10 Bolaang Mongondow Selatan	2 994	2 936	58						
11 Bolaang Mongondow Timur	751	672	79						
71 Manado	2 840	2 692		148					
72 Bitung	2 892	2 886	3		3				3
73 Tomohon	1 420	1 354	57	9					
74 Kotamobagu	1 443	1 388	55						
Sulawesi Utara	37 031	35 626	1 218	184	3	7	2		3

Lampiran 1. *Relative Standard Error* KBLI

Propinsi	KBLI	Variabel	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	RSE (%)	Confidence Interval		Square Root Design Effect
							Lower	Upper	
71	10	tenaga kerja	986	44660	7998,096	17,90886	28979,97	60340,03	82,41885
71	11	tenaga kerja	212	4995	1483,065	29,69099	2087,496	7902,504	104,0316
71	13	tenaga kerja	9	233	107,9305	46,32212	21,40545	444,5946	3,844079
71	14	tenaga kerja	93	3458	959,9307	27,75971	1576,085	5339,915	22,55788
71	15	tenaga kerja	2	3	2,236068	74,5356	0	7,383744	5
71	16	tenaga kerja	97	3144	1028,455	32,71168	1127,745	5160,255	24,86764
71	17	tenaga kerja	2	126	109,4897	86,89661	0	340,6513	37
71	18	tenaga kerja	6	290	275,6356	95,04677	0	830,3753	122,5403
71	20	tenaga kerja	2	34	24,08319	70,83291	0	81,21437	12,08333
71	22	tenaga kerja	1	106	149,9066	141,4214	0	399,8874	
71	23	tenaga kerja	45	1322	722,126	54,62375	0	2737,706	59,44542
71	25	tenaga kerja	75	1967	1460,466	74,24842	0	4830,2	105,5413
71	27	tenaga kerja	1	148	209,3036	141,4214	0	558,3334	
71	29	tenaga kerja	3	53	35,62303	67,21326	0	122,8379	2,203125
71	30	tenaga kerja	28	516	294,5709	57,08738	0	1093,497	6,22114
71	31	tenaga kerja	82	2487	744,5421	29,93736	1027,348	3946,652	23,08876
71	32	tenaga kerja	18	509	430,682	84,61336	0	1353,339	92,2983
71	33	tenaga kerja	1	24	24	100	0	71,05128	
71	10	usaha	986	26218	4660,789	17,77706	17080,66	35355,34	17,28627
71	11	usaha	212	3922	1289,211	32,87126	1394,541	6449,459	8,751567
71	13	usaha	9	116	44,96665	38,76436	27,84423	204,1558	0,359347
71	14	usaha	93	2216	692,9221	31,26905	857,5472	3574,453	4,471013
71	15	usaha	2	2	1,414214	70,71068	0	4,772523	0,020614
71	16	usaha	97	1455	436,7173	30,01493	598,8289	2311,171	2,703919

Propinsi	KBLI	Variabel	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	RSE (%)	Confidence Interval		Square Root Design Effect
							Lower	Upper	
71	17	usaha	2	15	12,36932	82,46211	0	39,24967	0,210267
71	18	usaha	6	109	95,01579	87,17045	0	295,2756	1,707474
71	20	usaha	2	14	10	71,42857	0	33,6047	0,147246
71	22	usaha	1	53	74,95332	141,4214	0	199,9437	2,185162
71	23	usaha	45	430	204,646	47,5921	28,79762	831,2024	2,008125
71	25	usaha	75	877	434,2983	49,5209	25,57132	1728,429	4,435248
71	27	usaha	1	148	209,3036	141,4214	0	558,3334	6,102227
71	29	usaha	3	17	10,81665	63,62738	0	38,20572	0,141876
71	30	usaha	28	215	100,2946	46,64864	18,37553	411,6245	0,964553
71	31	usaha	82	955	244,3768	25,58919	475,9067	1434,093	1,289654
71	32	usaha	18	263	215,0326	81,76143	0	684,5648	3,624701
71	33	usaha	1	6	6	100	0	17,76282	0,123686
71	10	Pendapatan	986	2,44E+12	5,49E+11	22,51904	1,36E+12	3,52E+12	8,572187
71	11	Pendapatan	212	2,21E+11	6,66E+10	30,1832	9,01E+10	3,51E+11	60,14732
71	13	Pendapatan	9	2,43E+10	1,26E+10	51,81815	0	4,91E+10	2,337385
71	14	Pendapatan	93	1,7E+11	5,24E+10	30,84106	6,71E+10	2,72E+11	4,197935
71	15	Pendapatan	2	1,94E+08	1,39E+08	71,75397	0	4,67E+08	17,32
71	16	Pendapatan	97	4,58E+11	2,02E+11	44,03356	6,26E+10	8,53E+11	2,955524
71	17	Pendapatan	2	4,02E+09	3,06E+09	76,07565	0	1E+10	8,976275
71	18	Pendapatan	6	1,98E+10	2,16E+10	108,8957	0	6,2E+10	19,76843
71	20	Pendapatan	2	1,07E+09	8,34E+08	77,76318	0	2,71E+09	1,64282
71	22	Pendapatan	1	9,54E+09	1,35E+10	141,4214	0	3,6E+10	
71	23	Pendapatan	45	3,29E+11	2,47E+11	75,12713	0	8,12E+11	0,215659
71	25	Pendapatan	75	2,6E+11	2,17E+11	83,57409	0	6,85E+11	37,26624
71	27	Pendapatan	1	2,22E+09	3,14E+09	141,4214	0	8,38E+09	
71	29	Pendapatan	3	6,81E+09	4,69E+09	68,82705	0	1,6E+10	1,196591

Propinsi	KBLI	Variabel	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	RSE (%)	Confidence Interval		Square Root Design Effect
							Lower	Upper	
71	30	Pendapatan	28	1,48E+11	1,05E+11	70,42746	0	3,53E+11	4,225798
71	31	Pendapatan	82	3,11E+11	9,22E+10	29,61226	1,31E+11	4,92E+11	7,820563
71	32	Pendapatan	18	1,97E+10	1,14E+10	57,93832	0	4,21E+10	1,754542
71	33	Pendapatan	1	9,83E+08	9,83E+08	100	0	2,91E+09	
71	10	Pengeluaran	986	1,38E+12	3,78E+11	27,39278	6,4E+11	2,12E+12	8,739428
71	11	Pengeluaran	212	8,75E+10	2,75E+10	31,45119	3,36E+10	1,42E+11	34,81868
71	13	Pengeluaran	9	1,83E+10	9,78E+09	53,58312	0	3,74E+10	2,042288
71	14	Pengeluaran	93	4,6E+10	1,5E+10	32,59153	1,66E+10	7,53E+10	2,566849
71	15	Pengeluaran	2	74196000	54312056	73,20079	0	1,81E+08	7,476319
71	16	Pengeluaran	97	2,48E+11	1,22E+11	49,03027	9,63E+09	4,87E+11	8,466903
71	17	Pengeluaran	2	1,49E+09	1,09E+09	73,56312	0	3,63E+09	3,532726
71	18	Pengeluaran	6	1,09E+10	1,32E+10	121,3145	0	3,67E+10	22,29903
71	20	Pengeluaran	2	6,85E+08	5,13E+08	74,77862	0	1,69E+09	2,310537
71	22	Pengeluaran	1	6,44E+09	9,11E+09	141,4214	0	2,43E+10	
71	23	Pengeluaran	45	4,25E+10	1,94E+10	45,61155	4,5E+09	8,05E+10	8,743921
71	25	Pengeluaran	75	1,36E+11	1,17E+11	85,78176	0	3,66E+11	33,36935
71	27	Pengeluaran	1	9,1E+08	1,29E+09	141,4214	0	3,43E+09	
71	29	Pengeluaran	3	4,2E+09	3,03E+09	72,22487	0	1,01E+10	1,347645
71	30	Pengeluaran	28	5,71E+10	3,53E+10	61,79179	0	1,26E+11	4,413968
71	31	Pengeluaran	82	1,45E+11	4,56E+10	31,53614	5,52E+10	2,34E+11	6,765219
71	32	Pengeluaran	18	4,64E+09	3,02E+09	65,16464	0	1,06E+10	2,182825
71	33	Pengeluaran	1	2,75E+08	2,75E+08	100	0	8,14E+08	
71	10	Selisih	986	7,91E+10	1,43E+10	18,12546	5,1E+10	1,07E+11	4,67697
71	11	Selisih	212	1,05E+10	3,15E+09	30,13737	4,28E+09	1,67E+10	61,40364
71	13	Selisih	9	3,74E+08	1,79E+08	48,02515	21843486	7,25E+08	4,193444
71	14	Selisih	93	8,61E+09	2,86E+09	33,17042	3,01E+09	1,42E+10	5,951018

Propinsi	KBLI	Variabel	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	RSE (%)	Confidence Interval		Square Root Design Effect
							Lower	Upper	
71	15	Selisih	2	7408250	5248655	70,84879	0	17698081	128,3705
71	16	Selisih	97	1,43E+10	6,96E+09	48,78849	6,21E+08	2,79E+10	0,959068
71	17	Selisih	2	1,26E+08	1,04E+08	82,42615	0	3,3E+08	444511
71	18	Selisih	6	4,97E+08	4,15E+08	83,62248	0	1,31E+09	2,591702
71	20	Selisih	2	21511000	20512575	95,35854	0	61725285	0,811581
71	22	Selisih	1	2,49E+08	3,53E+08	141,4214	0	9,4E+08	
71	23	Selisih	45	2,85E+10	2,52E+10	88,19586	0	7,79E+10	0,208948
71	25	Selisih	75	5,78E+09	4,53E+09	78,37075	0	1,47E+10	37,82441
71	27	Selisih	1	65490000	92616846	141,4214	0	2,47E+08	
71	29	Selisih	3	95191672	58315359	61,26099	0	2,1E+08	0,563617
71	30	Selisih	28	7,27E+09	5,76E+09	79,21015	0	1,86E+10	3,848473
71	31	Selisih	82	1,14E+10	3,41E+09	29,91824	4,71E+09	1,81E+10	6,107942
71	32	Selisih	18	1,2E+09	6,8E+08	56,61801	0	2,53E+09	1,554047
71	33	Selisih	1	32856000	32856000	100	0	97269196	

Lampiran 2. *Relative Standard Error* Kabupaten/Kota

Propinsi	Kab/ Kota	variabel	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	RSE	Lower Confidence Interval	Upper Confidence Interval	Square Root Design Effect
71	01	tenaga kerja	113	9717	6414,361	66,01174	0	22292,16	156,9349
71	02	tenaga kerja	175	6159	1289,155	20,93124	3631,65	8686,35	21,86804
71	03	tenaga kerja	141	3106	693,1969	22,318	1747,008	4464,992	28,79293
71	04	tenaga kerja	107	1238	308,979	24,95791	632,2561	1843,744	34,3975
71	05	tenaga kerja	186	7800	2105,316	26,99123	3672,592	11927,41	16,68442
71	06	tenaga kerja	73	3879	1505,151	38,80255	928,1972	6829,803	30,24954
71	07	tenaga kerja	87	2444	866,0485	35,4357	746,1381	4141,862	37,11471
71	08	tenaga kerja	28	629	302,9703	48,16698	35,03588	1222,964	42,81297
71	09	tenaga kerja	202	7309	2965,33	40,57094	1495,56	13122,44	88,65153
71	10	tenaga kerja	107	4137	2103,23	50,8395	13,6808	8260,319	78,43808
71	11	tenaga kerja	77	1067	352,6202	33,04782	375,6988	1758,301	25,21484
71	71	tenaga kerja	68	6321	849,5099	13,43949	4655,562	7986,438	3,182096
71	72	tenaga kerja	105	4631	2221,16	47,96287	276,4823	8985,518	155,1776
71	73	tenaga kerja	84	2600	872,3554	33,55213	889,7735	4310,226	20,57947
71	74	tenaga kerja	110	3038	1219,181	40,13104	647,8327	5428,167	58,23605
71	01	Pendapatan	113	3,44E+11	2,29E+11	66,51079	0	7,92E+11	27,89074
71	02	Pendapatan	175	5,56E+11	2,3E+11	41,37731	1,05E+11	1,01E+12	10,72971
71	03	Pendapatan	141	9,68E+10	2,34E+10	24,16687	5,09E+10	1,43E+11	4,121467
71	04	Pendapatan	107	3,83E+10	1,02E+10	26,71715	1,82E+10	5,83E+10	15,7204
71	05	Pendapatan	186	4,65E+11	1,49E+11	32,04896	1,73E+11	7,58E+11	1,907515
71	06	Pendapatan	73	1,9E+11	7,86E+10	41,33431	3,61E+10	3,44E+11	6,184522
71	07	Pendapatan	87	7,29E+10	2,67E+10	36,67357	2,05E+10	1,25E+11	0,661874
71	08	Pendapatan	28	2,3E+10	1,15E+10	50,19703	3,65E+08	4,55E+10	6,765718
71	09	Pendapatan	202	7,44E+11	4,25E+11	57,04646	0	1,58E+12	10,03052
71	10	Pendapatan	107	3,76E+11	2,49E+11	66,30876	0	8,65E+11	0,078445

Propinsi	Kab/ Kota	variabel	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	RSE	Lower Confidence Interval	Upper Confidence Interval	Square Root Design Effect
71	11	Pendapatan	77	3,46E+10	1,36E+10	39,35428	7,9E+09	6,12E+10	4,293776
71	71	Pendapatan	68	5,98E+11	2,17E+11	36,33169	1,72E+11	1,02E+12	4,309901
71	72	Pendapatan	105	3,1E+11	1,76E+11	56,78303	0	6,56E+11	12,25912
71	73	Pendapatan	84	3,25E+11	1,55E+11	47,59982	2,17E+10	6,28E+11	1,208807
71	74	Pendapatan	110	2,5E+11	8,01E+10	32,07227	9,28E+10	4,07E+11	5,497724
71	01	Pengeluaran	113	2,31E+11	1,6E+11	69,14816	0	5,44E+11	26,65681
71	02	Pengeluaran	175	3,1E+11	1,52E+11	49,19508	1,1E+10	6,08E+11	10,18092
71	03	Pengeluaran	141	4,54E+10	9,79E+09	21,57445	2,62E+10	6,46E+10	3,443188
71	04	Pengeluaran	107	2,22E+10	6,8E+09	30,60788	8,89E+09	3,56E+10	15,41043
71	05	Pengeluaran	186	1,89E+11	5,75E+10	30,4456	7,61E+10	3,01E+11	2,15667
71	06	Pengeluaran	73	9,15E+10	3,93E+10	42,98127	1,44E+10	1,69E+11	5,180811
71	07	Pengeluaran	87	2,38E+10	8,62E+09	36,17789	6,93E+09	4,07E+10	4,34023
71	08	Pengeluaran	28	6,46E+09	3,55E+09	55,02772	0	1,34E+10	5,570093
71	09	Pengeluaran	202	5,28E+11	3,33E+11	63,09395	0	1,18E+12	9,549409
71	10	Pengeluaran	107	7,15E+10	3,49E+10	48,7787	3,13E+09	1,4E+11	25,89458
71	11	Pengeluaran	77	2,05E+10	8,58E+09	41,78013	3,72E+09	3,74E+10	3,600188
71	71	Pengeluaran	68	2,25E+11	8,63E+10	38,3907	5,56E+10	3,94E+11	3,321982
71	72	Pengeluaran	105	1,53E+11	8,72E+10	56,952	0	3,24E+11	11,455
71	73	Pengeluaran	84	1,49E+11	6,41E+10	42,96149	2,35E+10	2,75E+11	1,770822
71	74	Pengeluaran	110	1,26E+11	3,95E+10	31,30069	4,88E+10	2,04E+11	5,784802
71	01	Selisih	113	9E+09	5,35E+09	59,45223	0	1,95E+10	16,31703
71	02	Selisih	175	1,31E+10	3,99E+09	30,51616	5,25E+09	2,09E+10	9,328708
71	03	Selisih	141	5,41E+09	1,58E+09	29,12697	2,32E+09	8,5E+09	3,693541
71	04	Selisih	107	1,74E+09	4,06E+08	23,3608	9,43E+08	2,54E+09	11,5252
71	05	Selisih	186	2,14E+10	7,42E+09	34,62695	6,88E+09	3,6E+10	1,640261
71	06	Selisih	73	7,67E+09	3,19E+09	41,63521	1,41E+09	1,39E+10	7,39167

Propinsi	Kab/ Kota	variabel	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	RSE	Lower Confidence Interval	Upper Confidence Interval	Square Root Design Effect
71	07	Selisih	87	4,33E+09	2,09E+09	48,3689	2,24E+08	8,43E+09	0,424193
71	08	Selisih	28	8,43E+08	3,96E+08	46,99168	66392523	1,62E+09	6,004726
71	09	Selisih	202	1,52E+10	6,41E+09	42,15147	2,64E+09	2,78E+10	10,18647
71	10	Selisih	107	3,16E+10	2,54E+10	80,1717	0	8,14E+10	0,073068
71	11	Selisih	77	1E+09	3,67E+08	36,56053	2,84E+08	1,72E+09	7,187802
71	71	Selisih	68	2,34E+10	9,22E+09	39,40324	5,32E+09	4,15E+10	4,421812
71	72	Selisih	105	1,15E+10	6,56E+09	56,84051	0	2,44E+10	8,727178
71	73	Selisih	84	1,35E+10	7,4E+09	54,81896	0	2,8E+10	0,963333
71	74	Selisih	110	8,33E+09	2,98E+09	35,75617	2,49E+09	1,42E+10	4,12957
71	01	usaha	113	5888	3813,113	64,76074	0	13363,49	51,04194
71	02	usaha	175	3742	910,725	24,33792	1956,551	5527,449	4,576995
71	03	usaha	141	2190	454,7175	20,76336	1298,54	3081,46	1,948233
71	04	usaha	107	838	178,5497	21,30665	487,9587	1188,041	0,784527
71	05	usaha	186	4271	1414,431	33,11709	1498,051	7043,949	9,674948
71	06	usaha	73	1899	709,5879	37,3664	507,8743	3290,126	5,470556
71	07	usaha	87	1418	520,6765	36,71907	397,2295	2438,771	3,94374
71	08	usaha	28	347	158,2814	45,61423	36,6941	657,3059	1,48856
71	09	usaha	202	4098	1589,662	38,79116	981,5164	7214,484	12,73555
71	10	usaha	107	2994	1669,596	55,76472	0	6267,192	19,21906
71	11	usaha	77	751	254,796	33,92756	251,4801	1250,52	1,782631
71	71	usaha	68	2840	413,6206	14,56411	2029,109	3650,891	1,243417
71	72	usaha	105	2892	1362,584	47,11561	220,696	5563,304	13,25162
71	73	usaha	84	1420	467,7563	32,94059	502,9778	2337,022	3,178337
71	74	usaha	110	1443	439,3529	30,44719	581,6618	2304,338	2,759397

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA**

Jalan 17 Agustus, Manado 95119, Telp. (0431) 847044 Fax (0431) 862204
email: bps7100@bps.go.id, website: <http://sulut.bps.go.id>

ISBN 978-602-5673-61-0 (PDF)



9 786025 673610